

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
MENERIMA BANTUAN SOSIAL PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

FAUZIAH NUR

NIM: 20 402 00057

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
MENERIMA BANTUAN SOSIAL PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

FAUZIAH NUR

NIM: 20 402 00057

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
MENERIMA BANTUAN SOSIAL PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

FAUZIAH NUR

NIM: 20 402 00057

Pembimbing I

Zulalika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pembimbing II

Desy Khairani M.Pd
NIDN. 2027129101

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. FAUZIAH NUR

Padangsidempuan, 27 September 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatuulahi Wabarakatuh

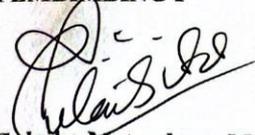
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. FAUZIAH NUR yang berjudul "*Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat mrenjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

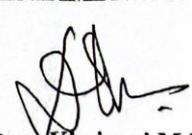
Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiaanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Zulaika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

PEMBIMBING II


Desy Khairani M.Pd.
NIDN. 2027129101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Nur
NIM : 20 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidmpuan, 27 September 2024

Saya yang menyatakan,



FAUZIAH NUR
NIM. 20 402 00057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Nur
NIM : 20 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 September 2024
Saya yang menyatakan



FAUZIAH NUR
NIM. 20 402 00057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fauziah Nur
NIM : 20 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat
Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial
Program Keluarga Harapan

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

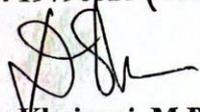
Sekretaris


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001


Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 2027129101


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 24 Oktober 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,81
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

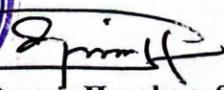
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
MENERIMA BANTUAN SOSIAL PROGRAM
KELUARGA HARAPAN**

NAMA : FAUZIAH NUR
NIM : 20 402 00057

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 18 November 2024




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fauziah Nur

NIM : 2040200057

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan salah satu permasalahan utamanya yaitu kemiskinan. Permasalahan kemiskinan di Indonesia merupakan tanggung jawab pemerintah selaku pelayan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan meluncurkan berbagai program bantuan sosial. Salah satu program bantuan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan, khususnya pada masyarakat di Desa Pulo Bargot yang mana pada observasi yang telah dilakukan masih banyak masyarakat yang belum sejahtera kehidupannya setelah menerima bantuan sosial yang dilihat dari masih sulitnya masyarakat memenuhi berbagai kebutuhan dasar keluarganya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis perbedaan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilihat berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pendapatan, konsumsi dan pengeluaran, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan langsung dari lapangan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden serta data sekunder yang diperoleh dari kantor kepala desa Pulo Bargot. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh keluarga penerima manfaat bantuan sosial Program Keluarga Harapan yaitu sebanyak 57 keluarga, penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 57 responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26, dengan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Desa Pulo Bargot dengan mengacu pada pendapatan, konsumsi dan pengeluaran, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan Pendidikan. Setelah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Kesejahteraan Masyarakat dan Program Keluarga Harapan

ABSTRACT

Name : Fauziah Nur

Reg. Number : 2040200057

Thesis Tittle : Comparative Analysis of Community Welfare Before and After Receiving Social Assistance for the Family Hope Program (PKH)

Indonesia is one of the developing countries with one of the main problems, namely poverty. The problem of poverty in Indonesia is the responsibility of the government as a public servant. One of the efforts made by the government to overcome poverty is by launching various social assistance programs. One of the social assistance programs launched by the government is the Family Hope Program which is expected to improve the welfare of the community, in this case the researcher wants to know the welfare of the community before and after receiving social assistance from the Family Hope Program, especially in the community in Pulo Bargot Village where in the observations that have been made there are still many people who have not prospered their lives after receiving social assistance as seen from the difficulty of meeting the various basic needs of their families. The purpose of this study is to analyze the differences in community welfare before and after receiving the Family Hope Program (PKH) Social Assistance which is seen based on community welfare indicators, namely income, consumption and expenditure, living conditions and facilities, health, and education. The research method used is quantitative research with comparative methods. The data sources used are primary data obtained directly from the field by distributing questionnaires to respondents and secondary data obtained from the Pulo Bargot village head office. The population in this study were all families who received social assistance benefits from the Family Hope Program, namely 57 families, determining the sample using saturated sampling technique, so the number of samples in this study were 57 respondents. Data processing techniques were carried out with the help of the IBM SPSS version 26 application, with instrument tests consisting of validity and reliability tests, and data analysis techniques using descriptive analysis, normality test, homogeneity test, and paired sample t-test. The results showed that there was a significant difference between community welfare before and after receiving social assistance from the Family Hope Program in Pulo Bargot Village with reference to income, consumption and expenditure, living conditions and facilities, health, and education. After receiving social assistance from the Family Hope Program, the community can meet the basic needs of their families.

Keywords: Social Assistance, Community Welfare and Family Hope Program

ملخص البحث

الاسم : فوزية نور
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠٠٥٧
عنوان البحث : تحليل مقارنة لرعاية المجتمع المحلي قبل وبعد تلقي المساعدة الاجتماعية لبرنامج أمل الأسرة

إن إندونيسيا هي أحد البلدان النامية التي تتمثل إحدى مشاكلها الرئيسية في الفقر، ومشكلة الفقر في إندونيسيا هي مسؤولية الحكومة بوصفها موظفا حكوميا. ويتمثل أحد الجهود التي تبذلها الحكومة للتغلب على الفقر في إطلاق برامج مختلفة للمساعدة الاجتماعية. أحد برامج المساعدة الاجتماعية التي أطلقتها الحكومة هو برنامج أمل الأسرة الذي من المتوقع أن يحسن رفاهية المجتمع، وفي هذه الحالة يريد الباحث معرفة رفاهية المجتمع قبل وبعد تلقي المساعدة الاجتماعية من برنامج أمل الأسرة، وخاصة في المجتمع المحلي في قرية بولو بارجوت حيث أنه من خلال الملاحظات التي تم إجراؤها لا يزال هناك العديد من الأشخاص الذين لم تزدهر حياتهم بعد تلقي المساعدة الاجتماعية كما يتضح من صعوبة تلبية الاحتياجات الأساسية المختلفة لأسرهم. والغرض من هذه الدراسة هو تحليل الاختلافات في رفاهية المجتمع المحلي قبل وبعد تلقي المساعدة الاجتماعية لبرنامج أمل الأسرة كما يتضح من مؤشرات رفاهية المجتمع المحلي، وهي الدخل والاستهلاك والإنفاق، وظروف المعيشة والمرافق، والصحة، والتعليم. أسلوب البحث المستخدم هو البحث الكمي بأسلوب المقارنة. ومصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها مباشرة من الميدان عن طريق توزيع استبيانات على الباحثين والبيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من المكتب الرئيسي لقرية بولو بارجوت. كان السكان في هذه الدراسة هم جميع الأسر التي حصلت على إعانات المساعدة الاجتماعية من برنامج أمل الأسرة، أي ٥٧ أسرة، وتم تحديد العينة باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة، لذلك كان عدد العينات في هذه الدراسة ٥٧ مبحوثاً. وقد تم إجراء تقنيات معالجة البيانات بمساعدة تطبيق الإصدار ٢٦، مع إجراء اختبارات الأداة التي تتكون من اختبارات الصلاحية والموثوقية، وتقنيات تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار التجانس، واختبار العينة المزدوجة. t-test أظهرت النتائج وجود فرق كبير بين رفاهية المجتمع المحلي قبل وبعد تلقي المساعدة الاجتماعية لبرنامج أمل الأسرة في قرية بولو بارجوت فيما يتعلق بالدخل والاستهلاك والإنفاق، وظروف المعيشة والمرافق، والصحة، والتعليم. بعد تلقي المساعدة الاجتماعية لبرنامج أمل الأسرة يمكن للمجتمع المحلي تلبية الاحتياجات الأساسية لأسرهم.

الكلمات المفتاحية: برنامج المساعدة الاجتماعية والرعاية المجتمعية والأمل العائلي

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erwadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku pembimbing I, serta Ibu Desy Khairani, M.Pd. selaku pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Bapak Kepala Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh jajaran Perangkat Desa Pulo Bargot yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teristimewa kepada cinta pertama peneliti, Ayahanda Ahmadi Ritonga dan pintu surga peneliti Ibunda Rosni Pohan, yang telah banyak memberikan doa dan cinta kasih yang tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik berupa materil maupun moral, serta tidak pernah lelah dan putus asa demi kesuksesan peneliti. Peneliti ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kedua orangtua tercinta peneliti dan mendapatkan balasan dengan surga firdaus-Nya.
10. Teristimewa juga kepada adik-adik peneliti, Rika Rahmadani Ritonga, Khairul Azhari Ritonga, dan Fadli Al-Bukhari Ritonga, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terkhusus juga kepada sahabat-sahabat yang peneliti sayangi, Henni Pasaribu, Nurkhofifah Daulay, Ema Wahyuni, Masdelina Siregar, Sri Wahyuni, Risdha Monica Harahap, Siti Oktaviani, Devi Handayani Harahap, Dan Wilda Nora Harahap, terimakasih peneliti ucapkan karena telah bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan *support* dan motivasi serta menghibur

peneliti. Semoga kalian semua berhasil dan sukses dalam meraih cita-cita kalian masing-masing.

12. Teman kost peneliti, Sri Indriyani dan Dwi Anindy Dalimunthe atas kebersamaanya dan selalu bersedia mendengarkan curhatan peneliti dan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
13. Teruntuk teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2020, khususnya Ekonomi Syariah 2 yang telah berjuang bersama-sama dalam meraih gelar S.E. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita
14. Kepada teman kecil peneliti Fahima Harahap, Sepupu peneliti Nurainun Damanik dan Alfi Syahri Ritonga, yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini serta selalu memberikan motivasi dan *supportnya*.
15. Seluruh keluarga besar dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
16. Kepada seluruh member *Bangtan Soenyondan* (BTS), Kim Seokjin, Min Yoongi, Kim Namjoon, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang secara tidak langsung telah menjadi penyemangat, menjadi penghibur dan selalu menjadi *moodboster* bagi peneliti di saat lelah.
17. Terakhir dan yang paling penting terima kasih kepada diri peneliti sendiri yang telah berusaha keras dan tetap bertahan serta berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas rahmat, karunia dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisan. Kekurangan-kekurangan tersebut dikarenakan kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti sendiri.

Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ilmiah ini, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, September 2024

Peneliti

Fauziah Nur
NIM. 20 402 00057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf latin | Nama |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | s (dengan titik di bawah) |
| ض | đad | đ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ..‘.. | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..'.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | dommah | U | U |

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ـِ.....َ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ـِ.....َ | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ا...آ...إ...أ... | fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis atas |
| إ...إ... | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di bawah |
| و...ؤ... | ḍommah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada satu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nam diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Publishing Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERSTUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | ix |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|-----------|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 10 |
| E. Perumusan Masalah | 11 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 11 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|-----------|
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Kesejahteraan Masyarakat | 13 |
| a. Pengertian Kesejahteraan..... | 13 |
| b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat | 15 |
| c. Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam | 16 |
| 2. Kemiskinan | 19 |
| a. Pengertian Kemiskinan | 19 |
| b. Penyebab Kemiskinan..... | 21 |
| c. Bentuk Kemiskinan..... | 23 |
| d. Pandangan Islam Terhadap kemiskinan | 24 |
| e. Indikator Kemiskinan | 27 |
| 3. Program Keluarga Harapan | 29 |
| a. Definisi Program Keluarga Harapan..... | 29 |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| b. | Tujuan Program Keluarga Harapan | 32 |
| c. | Sasaran Program Keluarga Harapan | 32 |
| d. | Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH..... | 34 |
| e. | Besaran Bantuan Program Keluarga Harapan | 36 |
| B. | Kajian/penelitian Terdahulu | 37 |
| C. | Kerangka Pikir..... | 42 |
| D. | Hipotesis..... | 43 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-----------|---|-----------|
| A. | Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 44 |
| B. | Jenis Penelitian..... | 44 |
| C. | Populasi dan Sampel..... | 45 |
| 1. | Populasi..... | 45 |
| 2. | Sampel | 45 |
| D. | Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 1. | Observasi | 46 |
| 2. | Kuesioner | 46 |
| 3. | Dokumentasi | 47 |
| E. | Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen | 48 |
| 1. | Uji Validitas | 48 |
| 2. | Uji Reliabilitas | 48 |
| F. | Teknik Analisis Data..... | 49 |
| 1. | Uji Homogenitas | 49 |
| 2. | Uji Normalitas..... | 49 |
| 3. | Uji Beda | 50 |
| a. | Uji <i>Paired Sample T-Test</i> | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | | |
|-----------|--|-----------|
| A. | Gambaran Umum Objek Penelitian | 52 |
| 1. | Profil Desa Pulo Barget/ Keadaan Geografis | 52 |
| 2. | Keadaan Demografis..... | 53 |
| 3. | Visi dan Misi..... | 56 |
| 4. | Struktur Organisasi | 57 |
| B. | Deskripsi Responden Penelitian | 57 |
| C. | Analisis data | 59 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Uji Validitas dan Reliabilitas | 59 |
| 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 61 |
| 3. Hasil Uji Normalitas | 62 |
| 4. Hasil Uji Homogenitas..... | 64 |
| 5. Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan..... | 64 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 66 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 68 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---|-----------|
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 70 |
| C. Saran..... | 71 |

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------|--|
| Tabel I. 1 | Definisi Operasional Variabel 10 |
| Tabel II. 1 | Kelompok Sasaran Penerima Bantuan Sosial PKH 33 |
| Tabel II. 2 | Penelitian Terdahulu..... 37 |
| Tabel III. 1 | Skala Likert..... 47 |
| Tabel III. 2 | Teknik Statistik Dalam Analisis Komparatif..... 50 |
| Tabel IV. 1 | Luas Dusun di Desa Pulo Bargot..... 53 |
| Tabel IV. 2 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 53 |
| Tabel IV. 3 | Daftar Sekolah di Desa Pulo Bargot..... 54 |
| Tabel IV. 4 | Kondisi Infrastruktur Pemukiman 55 |
| Tabel IV. 5 | Persentase Penduduk Miskin 55 |
| Tabel IV. 6 | Mata Pencaharian Penduduk..... 55 |
| Tabel IV. 7 | Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 58 |
| Tabel IV. 8 | Data Responden Berdasarkan Usia..... 58 |
| Tabel IV. 9 | Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 59 |
| Tabel IV. 10 | Hasil Uji Validitas Data Sebelum Menerima Bantuan PKH 59 |
| Tabel IV. 11 | Hasil Uji Validitas Data Sesudah Menerima Bantuan PKH..... 60 |
| Tabel IV. 12 | Hasil Uji Reliabilitas Data Sebelum Dan Sesudah Menerima Bantuan PKH 61 |
| Tabel IV. 13 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 62 |
| Tabel IV. 14 | Hasil Uji Normalitas 63 |
| Tabel IV. 15 | Hasil Uji Homogenitas..... 64 |
| Tabel IV. 16 | Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan..... 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar II. 2 Kerangka Pikir..... | 42 |
| Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulo Bargot | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Angket Penelitian
- Lampiran 2: Tabulasi Data Angket Penelitian
- Lampiran 3: Hasil uji Validitas
- Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-test*)
- Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan sedang berusaha untuk memberantas kemiskinan. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya penduduk Indonesia yang berstatus miskin.¹ Kemiskinan merupakan salah satu bentuk permasalahan yang menjadi perhatian yang harus diselesaikan. Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang sulit diselesaikan. Pemerintah Indonesia telah banyak mengeluarkan kebijakan terkait permasalahan kemiskinan, namun sampai saat ini permasalahan kemiskinan masih ditemukan diberbagai daerah dikarenakan kebijakan yang belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal.

Kemiskinan di Indonesia merupakan salah satu hal yang memerlukan perhatian yang serius, menurut data pusat statistik, persentase jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2019 sebesar 9,82%, tahun 2020 sebesar 9,78%, tahun 2021 sebesar 10,14%, tahun 2022 sebesar 9,54%, dan pada tahun 2023 sebesar 9,36%.² Sedangkan Menurut data Pusat statistik Provinsi Sumatera Utara persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 sebesar 8,83%, tahun 2020 sebesar 8,75%, tahun 2021 sebesar 9,01%, tahun 2022 sebesar 8,42%, dan pada tahun 2023 sebesar 8,15%, berdasarkan data tersebut diketahui bahwa persentase jumlah penduduk miskin mengalami penurunan

¹ Fitria Ningsih Elia dan Yahya Nusa, Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kampung Nawaripi Distrik Wania Kabupaten Mimika, *dalam Jurnal Kritis*, Volume 5, 2021, hlm. 15.

² “Badan Pusat Statistik Indonesia,” diakses 13 Mei 2024, <https://www.bps.go.id/id>.

setiap tahunnya kecuali pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,16% dari tahun 2020.³

Permasalahan kemiskinan juga terjadi di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara, berdasarkan data dari badan pusat statistik persentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2019 sebesar 9,57%, tahun 2020 sebesar 9,53%, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,09% menjadi 10,62%, kemudian pada tahun 2022 sebesar 9,09%, dan pada tahun 2023 sebesar 9,08%, dari data tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk miskin terus mengalami penurunan, akan tetapi dari data kemiskinan dengan angka tersebut menjelaskan bahwa meskipun terjadi penurunan jumlah kemiskinan akan tetapi masih ada 9,08% atau 34 ribu jiwa penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan dan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya pada tahun 2023.⁴

Permasalahan kemiskinan di Indonesia merupakan tanggung jawab pemerintah selaku pelayan masyarakat. Salah satu fungsi dari pemerintah ialah fungsi sekunder yang didalamnya terdapat fungsi pembangunan serta fungsi pemberdayaan. Dalam usaha untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan

³ “Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara,” diakses 13 Mei 2024, <https://sumut.bps.go.id/>.

⁴ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara,” diakses 13 Mei 2024, <https://labuhanbatuutarakab.bps.go.id/indicator/23/81/1/persentase-penduduk-miskin.html>.

dengan melaksanakan bantuan sosial sebagai usaha pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan.⁵

Seluruh dampak buruk yang lahir dari kemiskinan merupakan buah ketidakmampuan negara dalam mengatasi kemiskinan, ketidakmampuan negara memiliki banyak penyebab baik internal maupun eksternal. Namun, dengan segala keterbatasan sebuah negara dituntut agar lebih fokus terhadap permasalahan kemiskinan. Dalam ekonomi Islam kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang dicita-citakan. Kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara telah digambarkan dalam konsep *Maqashid Syari'ah*. *Maqashid Syari'ah* adalah konsep ekonomi Islam untuk mempermudah penilaian terhadap masyarakat atau individu apakah tergolong sejahtera atau tidak. Konsep ini menggabungkan konsep spiritual, materil dan sosial untuk menentukan kemiskinan yang tertuang dalam kebutuhan *dharuriyat*. Negara dapat menjadikan konsep ini sebagai acuan utama dalam pembangunan baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.⁶

Saat ini konsep pertumbuhan ekonomi inklusif sedang berkembang sebagai agenda utama pembangunan dibanyak negara yang sedang berkembang, dengan tujuan akhir untuk mengurangi kemiskinan. Dalam rangka mengurangi kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, diperlukan program dengan langkah penanganan yang sistematis, terpadu dan

⁵ Lilik Rodhiatun Nadhifah dan Nur Huri Mustofa, "Pengaruh PKH dan BPNT terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi, *dalam AL Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Volume. 3, 2021, hlm. 13.

⁶ Ismail, Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam, *dalam ESA Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume. 3, No. 1, 2020, hlm. 126.

komprehensif. Salah satu programnya adalah *Cash Conditional Transfer* (CCT) yaitu dengan memberikan pelayanan sosial kepada keluarga miskin dengan memberikan bantuan tunai langsung transfer terkait kondisi tertentu seperti pendidikan dan kesehatan.⁷

Melalui kementerian sosial pemerintah Indonesia membuat sebuah program bantuan sosial seperti CCT (*Cash Conditional Transfer*) yakni Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam pasal 1 ayat 1 Permensos No. 1 Tahun 2018, PKH adalah sebuah program yang memberikan bantuan sosial bersyarat untuk keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang telah terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, yang diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia sudah melakukan program bantuan langsung tunai bersyarat yang dikenal sebagai Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimana penerima manfaat dari program ini akan menerima bantuan tunai selama memenuhi kewajibannya.⁸ Program ini mempunyai tiga sasaran yang harus ada untuk keluarga miskin yaitu; Pertama, komponen Kesehatan (ibu hamil/nifas dan anak usia dini yang berusia di bawah 6 tahun). Kedua, komponen Pendidikan (SD, SMP, SMA).

⁷ Dela Resina, Neng Kamarni, dan Febriandi Prima Putra, "Program Keluarga Harapan: Can It Reduce Poverty and Increase Welfare in Indonesia? Household Level Evidence from Districts/Cities in Indonesia on 2019," dalam *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Volume. 14, No. 2, 2023, hlm. 278.

⁸ Widiyaningrum Widdy Yuspita, Rendy Adiwilaga, dan Dera Izhar Hasanah, "Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) Oleh Dinas Sosial di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung," dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 46, no. 2 (Oktober 2020).

Ketiga, komponen kesejahteraan masyarakat (disabilitas dan lanjut usia mulai dari usia 70 tahun ke atas).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat dengan akses layanan pendidikan, kesehatan, dan juga kesejahteraan sosial, mengurangi beban pengeluaran serta meningkatkan pendapatan dari keluarga miskin dan rentan, menciptakan perubahan sikap dan kemandirian dari keluarga yang menerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, dan juga diharapkan memberikan ruang yang lebih leluasa bagi perempuan dalam mengurus perekonomian rumah tangga.⁹

Program Keluarga Harapan (PKH) di Labuhanbatu Utara mulai di berlakukan pada tahun 2015. Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki 8 Kecamatan, salah satu kecamatan yang sudah menerima bantuan PKH pada tahun 2015 adalah Kecamatan marbau. Berdasarkan data yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara terdapat 18 desa/kelurahan di Kecamatan Marbau. Desa Pulo Bargot merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara yang sudah menerima bantuan PKH pada tahun 2015. Berdasarkan data yang diperoleh dari arsip Desa penduduk Desa Pulo Bargot pada tahun 2023 adalah sebanyak 858 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah sebanyak 3,082 jiwa yang terdiri dari 1, 655 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki dan 1,427 jiwa dengan

⁹ Sandi Andika dan Safitri, Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu), dalam *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics*, Volume. 2, 2021, hlm. 44-45.

jenis kelamin perempuan. Dari hasil wawancara dengan pendamping PKH Desa Pulo Bargot saat ini terdapat 57 keluarga penerima manfaat PKH, yang terbagi di 7 dusun yang berada di desa Pulo bargot.¹⁰

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Pulo Bargot tercatat pada tahun 2022 terdapat 448 Kartu Keluarga yang dikategorikan sebagai penduduk miskin, kemudian pada tahun 2023 terjadi kenaikan penduduk miskin menjadi 457 Kartu Keluarga. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan dan belum sejahtera. Dengan banyaknya jumlah keluarga yang masih dikategorikan miskin tersebut akan tetapi hanya terdapat 57 Keluarga yang tercatat sebagai penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan.¹¹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program keluarga harapan di desa Pulo Bargot yang telah berlangsung sejak tahun 2015 belum diketahui bagaimana dengan ketepatan sasaran dan peran PKH yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku atau tidak. Jika dilihat secara kasat mata selama pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Pulo Bargot kehidupan masyarakat yang telah menerima bantuan PKH belum banyak berubah dan masih banyak kekurangan dalam penyelesaian biaya hidup. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Ibu Rosmita yang merupakan salah satu penerima manfaat PKH yang menyatakan bahwa dengan jumlah uang yang ia terima selama 3 bulan sekali belum dapat membantu

¹⁰ Habibi, Pendamping PKH, *Wawancara*, (12 Oktober 2023, Pukul 13:00 WIB).

¹¹ Arsip Desa Pulo Bargot, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Tahun 2023.

kondisi ekonomi keluarganya. Hal tersebut dikarenakan jumlah uang yang diterima tidak dapat menutupi pengeluaran rumah tangga, seperti pengeluaran belanja harian, biaya sekolah anak, dan biaya-biaya lainnya.¹²

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Ibu Linda sebagai penerima manfaat PKH yang menyatakan bahwa selama ia mendapatkan bantuan PKH cukup dapat membantu perekonomian keluarganya akan tetapi beliau menyatakan bahwa belum ada peningkatan pendapatan keluarga setelah mendapatkan bantuan PKH.¹³ Begitu pula dengan pernyataan ibu Erpina Wati yang menyatakan bahwa sejak menerima bantuan PKH kondisi ekonomi keluarganya tidak mengalami perubahan besar, apalagi dengan biaya hidup yang semakin besar seperti sekarang, bahkan beliau amengatakan tidak memiliki tabungan sama sekali.¹⁴ Akan tetapi berbeda halnya dengan pernyataan dari Ibu Rosni yang menyatakan bahwa dengan adanya bantuan PKH sedikit banyaknya dapat meringankan beban keluarga.¹⁵

Berdasarkan pernyataan beberapa narasumber diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan PKH di Desa Pulo Bargot belum dapat dikatakan optimal dikarenakan masih terdapat penerima PKH yang kehidupannya belum banyak berubah setelah menerima bantuan PKH. Sehingga penting dilaksanakannya penelitian untuk mengetahui pelaksanaan program PKH yang telah dijalankan

¹² Rosmita, Penerima Manfaat PKH, *Wawancara*, (Pulo Bargot, 19 April 2024, Pukul 10:00 WIB).

¹³ Linda, Penerima Manfaat PKH, *Wawancara*, (Pulo Bargot, 21 April 2024, Pukul 14:30 WIB).

¹⁴ Erpina Wati, Penerima Manfaat PKH, *Wawancara*, (Pulo Bargot, 21 April 2024, Pukul 15:30 WIB).

¹⁵ Rosni, Penerima Manfaat PKH, *Wawancara*, (Pulo Bargot, 23 April 2024, Pukul 11:50 WIB).

apakah ada perbedaan kesejahteraan penerima manfaat PKH sebelum dan setelah menerima bantuan PKH.

Selain dari hasil wawancara diatas, dari hasil observasi awal juga terdapat peserta PKH atau penerima manfaat yang tidak mematuhi kewajibannya, seperti mengalokasikan dana yang diberikan tidak sesuai dengan peruntukannya yang telah ditetapkan, dan tidak mematuhi kewajiban dibidang Pendidikan dan jarang hadir dalam pertemuan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Elia & Nusa (2021),¹⁶ menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam upaya pengentasan kemiskinan tergolong efektif yang diukur dari lima indikator dimana, dua indikator dinyatakan tidak efektif yaitu indikator masukan dan proses dan tiga lainnya yaitu indikator keluaran, manfaat dan dampak dinyatakan efektif. Sedangkan dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nadhifah dan Musthafa (2021)¹⁷, menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berdampak negatif signifikan terhadap kemiskinan, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anwar Syarif (2022)¹⁸, diketahui bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

¹⁶ Elia dan Nusa, "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kampung Nawaripi Distrik Wania Kabupaten Mimika."

¹⁷ Nadhifah dan Mustofa, "Pengaruh PKH dan BPNT terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi."

¹⁸ Anwar Syarif, "Pengaruh Program Keluarga harapan dan kartu prakerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan), dalam *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Volume 2, No. 1, 2022.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metodologi penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, karakteristik sampel penelitian. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis secara komparatif kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan PKH dengan metodologi yang lebih kuat dan sampel yang lebih representatif.

Penelitian ini ingin mengetahui Perbandingan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial dari Program Keluarga Harapan tersebut, baik kepada keluarga dan/atau orang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program Keluarga Harapan berbeda dari bantuan sosial lainnya, PKH mempunyai syarat kepesertaan dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul penelitian terkait: **“Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia setiap tahunnya namun masih ada 9,36% penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan
2. Belum banyak perubahan kehidupan yang dirasakan oleh masyarakat yang menerima bantuan PKH

3. Masih banyaknya penerima PKH yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya
4. Adanya penyalahgunaan pemanfaatan dana PKH untuk keperluan lain

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan permasalahan yang akan dikaji, maka penulis membatasi masalah ini pada “Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang berada di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara” yang diukur berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan variabel penelitian yang dibuat untuk memahami makna dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta asal dari sumber pengukurannya.

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------------|--|--|-------------------------|
| Kesejahteraan Masyarakat | Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. | 1. Pendapatan 2. Konsumsi atau pengeluaran keluarga 3. Keadaan dan Fasilitas tempat tinggal 4. Kesehatan 5. Pendidikan | Interval |
| Program Keluarga | Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut | 1. Bantuan uang tunai 2. Alokasi peruntukan bantuan: | Interval |

| | | | |
|---------------|---|--|--|
| Harapan (PKH) | PKH ialah suatu program yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang sudah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. | a. Kesehatan b. Pendidikan 6. c.Kesejahteraan sosial | |
|---------------|---|--|--|

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah menerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah menerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH).

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menambah pengetahuan yang berkaitan dengan PKH serta menjadi alat pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta menambah kepustakaan dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan perbaikan dari pelaksanaan bantuan PKH khususnya di wilayah desa Pulo bargot Kecamatan marbau Kabupaten labuhanbatu utara.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, serta rujukan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini ialah *welfare state* (Otto Von Bismarck). Berdasarkan teori *welfare state* tersebut negara/pemerintah mempunyai tanggung jawab penuh dalam menyediakan semua kebutuhan rakyatnya dan tidak dapat dilimpahkan kepada siapapun. Otto mewacanakan konsep kesejahteraan dalam bentuk model program kesejahteraan masyarakat bagi pemerintah modern.¹

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang merujuk pada keadaan aman, sentosa, makmur dan selamat. Aman dalam artian terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman ditandai dengan kehidupan yang bebas dari segala bencana dan kesulitan. Sehingga, hidup yang sentosa ialah hidup dalam keadaan aman, damai dan tidak ada kekacauan. Kesejahteraan dalam arti yang lebih luas ialah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia mendapatkan kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.²

¹ Tjip Ismail, *Potret Pajak Daerah di Indonesia*, edisi. 1. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 28.

² Sukmasari Dahliana, Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif AL-Qur'an, dalam *Journal of Qur'an and Hadis Studies*, Volume. 3, No. 1, 2020, hlm. 6.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.³

Sebagaimana yang tertera dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.⁴

Tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial, meningkatkan kemampuan,

³ Desi Ariyanti Nasution, Rukiah, dan Zulaika Matondang, Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *dalam jurnal PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, No. 2, Desember 2023, hlm. 769-783.

⁴ Yuke Rahmawati, *Konteks Ihya Al Mawat Bagi Kesejahteraan Masyarakat* (Serang: A-Empat, 2023), hlm. 142.

kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia secara melembaga dan berkelanjutan., meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut ini beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS), menurut Badan Pusat Statistik indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada lima, yaitu:⁵

1) Pendapatan

Kriteria pendapatan menurut BPS yaitu Tinggi jika pendapatannya >Rp 10.000.000, Sedang jika pendapatannya Rp 5.000.000- Rp 10.000.000, dan Rendah jika pendapatannya < Rp 5.000.000.

2) Konsumsi atau pengeluaran keluarga

Kriteria konsumsi atau pengeluaran keluarga menurut BPS yaitu Tinggi apabila konsumsi atau pengeluarannya >

⁵ Badan Pusat Statistik Indonesia, "Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023," diakses 12 Mei 2024, <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/06/7807339c2dfaed0ca8e0beaa/indikator-kesejahteraan-rakyat-2023.html>.

Rp 5.000.000, kategori sedang konsumsi atau pengeluaran keluarganya apabila Rp 1.000.000- Rp 5.000.000, dan kategori rendah apabila konsumsi atau pengeluaran keluarganya < Rp 1.000.000.

3) Keadaan dan fasilitas tempat tinggal

Kriteria Keadaan dan fasilitas tempat tinggal menurut BPS terbagi menjadi permanen, semi permanen dan non permanen

4) Kesehatan

5) Pendidikan

c. Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan merupakan perasaan aman Sentosa, Makmur, damai dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Sejahtera dapat diartikan juga sebagai *Falah*, yaitu kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Kehidupan yang mulia dan kesejahteraan dunia dan akhirat dapat terwujud jika seluruh kebutuhan-kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi secara seimbang yang akan memberikan dampak yang disebut masalah yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang dapat meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.⁶

Pengertian kesejahteraan diatas sejalan dengan pengertian Islam yakni selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertian

⁶ Faturochman, *Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 103.

tersebut diketahui bahwa masalah kesejahteraan sejalan dengan misi Islam itu sendiri yang juga menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Qur'an Surah al-Anbiya' ayat 107 sebagai berikut:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴾

Artinya: “Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), Kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam”. (Q.S al-Anbiya': 107)⁷

Menurut buku tafsir Ibnu Katsir ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah Ta'ala mengabarkan bahwa Dia telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi semesta alam, yaitu Dia mengutusny sebagai rahmat untuk kalian semua. Barangsiapa menerima rahmat dan mensyukuri nikmat ini, niscaya dia akan berbahagia di dunia dan akhirat. Sedangkan barangsiapa yang menentangny, niscaya dia akan merugi di dunia dan akhirat.⁸

Kesejahteraan menurut Islam tidak selalu diwujudkan dengan memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, namun menuntut kepuasan aspek kebutuhan materi mencakup sandang, pangan, papan, Pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai, dan semua barang dan jasa yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan rill. Sementara, kebutuhan spiritual mencakup ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran (budi), kebahagiaan

⁷ “Qur'an Kemenag,” diakses 23 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>.

⁸ Abdullah, *Lubaabut Tafsiiir Min Ibni Katsiir*, alih bahasa Hartono dan Amin Rajab, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5, hlm. 489.

batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat, dan tidak adanya kejahatan anomi.⁹

Chapra mengungkapkan kesejahteraan adalah suatu keadaan yang diinginkan seluruh umat manusia. Didalam kesejahteraan terkandung kenikmatan hidup yang diinginkan oleh manusia di dunia, seperti kebahagiaan, ketentraman, kemakmuran dan keadilan. Beliau juga mengungkapkan menurut syariat Islam sejatinya kesejahteraan tidak hanya diwujudkan dalam memaksimalakn kekayaan dan konsumsi, ia menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam satu cara yang seimbang.¹⁰

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan ialah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan ialah terpeliharanya tujuan syara' (*Maqashid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, kecuali telah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia dengan pemenuhan kebutuhan rohani dan materi. Dalam mencapai tujuan syara agar dapat terwujudnya kemaslahatan al-Ghazali memaparkan tentang sumber-sumber kesejahteraan yakni; terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.¹¹ Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan

⁹ Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, alih bahasa Ikhwan Abidin Basri, Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.50.

¹⁰ Iendy Zelvian Adhari, Yudistia Teguh Ali Fikri, dkk, *Kumpulan Penafsiran Al-Qur'an, Al Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm. 100.

¹¹ Saiful Amir dan Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2022), hlm. 189.

dasar manusia yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat, apabila salah satu dari kelima hal tersebut tidak terpenuhi maka kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.

2. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Menurut Shirazi dan Pramanik (dalam Beik & Arsyianti), kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

Menurut Soerjono Soekanto (dalam Faizin) kemiskinan adalah suatu kondisi seseorang yang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok. Selain itu, kemiskinan juga diartikan dengan suatu keadaan di mana seseorang tidak memiliki kemampuan dalam memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut di masyarakat.¹³

Bank dunia mendefinisikan kemiskinan sebagai *“Poverty is lack of shelter. Poverty is being sick and not being able to see a doctor.*

¹² Syauqi Irfan Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016).

¹³ Moh. Faizin, *Buku Ajar Ekonomi Makro Islam* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2021), hlm. 69.

Poverty is not being able to go to school and not knowing how to read.

Poverty is not having a job, is fear of the future, living one day a time.

Poverty is losing a child to illness brought about by unclean water.

Poverty is powerlessness, lack of representation and freedom”.

Kemiskinan berkenaan dengan ketiadaan tempat tinggal, sakit dan tidak mampu untuk sekolah dan tidak tahu baca tulis. Kemiskinan adalah bila tidak memiliki pekerjaan sehingga takut menatap masa depan, tidak memiliki akses akan sumber air bersih. Kemiskinan adalah ketidakberdayaan, kurangnya representasi dan kebebasan. Lebih sederhana, Bank Dunia mengartikan bahwa kemiskinan adalah kekurangan, yang sering diukur dengan tingkat kesejahteraan.¹⁴

Berdasarkan pengertian kemiskinan diatas dapat disimpulkan bahwa kemiskinan ialah suatu situasi di mana individu atau suatu rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kondisi ini tidak hanya terkait dengan ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan pemenuhan hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang.

Secara umum teori-teori yang menjelaskan mengapa kemiskinan terjadi, dapat dibedakan menjadi teori yang berbasis pada pendekatan ekonomi dan teori yang berbasis pada pendekatan

¹⁴ Indra Mapita, *Memahami dan Mengukur Kemiskinan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2016), hlm. 8.

sosio-antropologi (nonekonomi), khususnya tentang budaya masyarakat.

b. Penyebab Kemiskinan

Spicker berpendapat bahwa penyebab kemiskinan dapat dibagi dalam empat faktor utama, yaitu:¹⁵

- 1) *Individual explanation*, mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan yang diakibatkan oleh karakteristik orang itu sendiri. Misalkan seseorang miskin karena malas bekerja atau terlalu memilih pekerjaan sehingga mengakibatkan ia tidak dapat memperoleh penghasilan. Seseorang yang diberhentikan dari pekerjaannya karena terkena pemutusan hubungan kerja pun masuk dalam penyebab dari mazhab ini. Selain itu faktor cacat bawaan yang menyebabkan seseorang menjadi miskin merupakan penyebab atas kemiskinan ini pula.
- 2) *Familial explanation*, kemiskinan yang disebabkan oleh faktor keturunan. Kemiskinan menyebabkan seseorang tidak mampu memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya, sehingga mengakibatkan keturunannya akan jatuh pada kemiskinan.
- 3) *Subcultural explanation*. Kemiskinan yang disebabkan oleh kultur, kebiasaan, adat istiadat atau akibat karakteristik perilaku

¹⁵ A. Jajang W. Mahri, Cupian, dan M. Nur Rianto Al arif, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), hlm. 213.

lingkungan. Misalkan kebiasaan yang bekerja hanya kaum perempuan, sedangkan prianya hanya bermalas-malasan saja atau bahkan aktivitasnya hanya main sabung ayam saja.

- 4) *Structural explanation*. Kemiskinan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan, perbedaan status yang dibuat atau akibat kebijakan ekonomi yang mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara kelompok si kaya dengan kelompok si miskin.

Sedangkan menurut Isdjoyo terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya kemiskinan, yaitu:

- 1) Kondisi ini muncul karena kurangnya lapangan kerja, rendahnya harga produk yang dihasilkan, dan tingginya biaya pendidikan.
- 2) Keterkucilan, Rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya keahlian, sulitnya transportasi, serta ketiadaan akses terhadap kredit menyebabkan mereka terkucil dan menjadi miskin.
- 3) Kemiskinan materi, Kondisi ini disebabkan kurangnya modal, dan minimnya lahan pertanian yang dimiliki menyebabkan penghasilan mereka relatif rendah.
- 4) Kerentanan, Sulitnya mendapatkan pekerjaan, pekerjaan musiman, dan bencana alam.

5) Sikap, Sikap yang menerima apa adanya kondisi yang ada dan kurang termotivasi untuk bekerja keras membuat mereka menjadi miskin.¹⁶

c. Bentuk Kemiskinan

1) Kemiskinan Menurut penyebabnya

a) Kemiskinan alamiah, yaitu kemiskinan yang terjadi karena keadaan alam yang miskin atau langka, sehingga produktivitas masyarakat menjadi rendah.

b) Kemiskinan struktural, yaitu kemiskinan yang terjadi karena alokasi sumber daya yang tidak terbagi secara merata. Apabila total produksi yang dihasilkan dapat dibagi secara merata, maka tidak akan terjadi kemiskinan.

2) Kemiskinan Secara Konsep

a) Kemiskinan subjektif, yaitu apabila setiap orang mendasarkan pemikirannya sendiri dengan menyatakan bahwa kebutuhannya tidak terpenuhi secara cukup walaupun secara absolut ataupun relatif sebenarnya tidak tergolong miskin. Dengan kata lain individu melakukan perbandingan antara “*needs dan wants*”.

¹⁶ A. Jajang W. Mahri, Cupian, dan M. Nur Rianto Al arif, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), hlm. 214.

- b) Kemiskinan absolut adalah seseorang (keluarga) yang memiliki pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan minimum untuk memelihara kondisi fisiknya secara efisien.
- c) Konsep kemiskinan relatif berkaitan dengan konsep *relative deprivation* atau posisi relatif seseorang terhadap anggota masyarakat lain terhadap kemampuan pemenuhan kebutuhan. Konsep ini berkaitan erat dengan ketimpangan pendapatan.¹⁷

d. Pandangan Islam terhadap Kemiskinan

Islam memandang kemiskinan adalah hal yang dapat membahayakan akhlak, kelogisan berfikir dan keluarga, masyarakat Islam pun menganggapnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi didalamnya. Islam melarang kepada umatnya untuk meninggalkan keluarganya dalam keadaan lemah dan miskin, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nisa Ayat 9 sebagai berikut:

﴿وَلِيُخْشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا﴾^٩

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). (Q.S An-Nisa: 9)

¹⁷ Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hlm. 111-112.

Selain itu, dalam islam pemerintah juga memiliki kewajiban untuk mengentaskan kemiskinan pada wilayah atau daerah yang dipimpin sebagaimana yang tertera dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾¹⁸

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (Q.S An-Nahl: 90)¹⁸

Ibnu katsir menafsirkan ayat diatas bahwasanya Allah Ta'ala memberitahukan bahwa Dia memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk berbuat adil, yakni mengambil sikap tengah dan penuh keseimbangan serta menganjurkan untuk berbuat kebaikan.¹⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa pemerintah haruslah amanah dan adil dalam bersikap dan bertindak memberi kepada yang membutuhkan, serta melarang perbuatan keji dan permusuhan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan Negara yang ia pimpin. Komitmen islam yang besar terhadap persaudaraan dan keadilan

¹⁸ “Qur'an Kemenag.”

¹⁹ Abdullah, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*, alih bahasa Hartono dan Amin Rajab, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5 (Bogor: Pustaka Imam as-Syafi'i, 2022), hlm. 96.

menuntut pada terpenuhinya kebutuhan hidup terutama pada kebutuhan dasar, kesehatan dan pendidikan.

Al-Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketidakmampuan untuk memenuhi apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Al-Ghazali membagi kemiskinan menjadi dua bagian; Pertama, kemiskinan dalam kaitannya dengan kebutuhan materil. Kedua, kemiskinan dalam kaitannya dengan kebutuhan rohani. Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berfikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam pun menganggapnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya.²⁰

Rasulullah SAW sendiri pernah memohon perlindungan Allah SWT dari kemiskinan. Apabila memang kemiskinan tidak berbahaya, maka tentunya Rasulullah tidak perlu meminta permohonan perlindungan kepada Allah dari kemiskinan.

Sebagaimana diterangkan dalam Hadis yang diriwayatkan dari Aisyah ra bahwasanya Rasulullah ber-taawuds:

اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنْ

²⁰ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 23.

الْحَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ
 حَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari fitnah api neraka dan siksaan, dari fitnah kubur dan siksaan, dari fitnah kekayaan, dari fitnah kefakiran, dan aku berlindung kepada-Mu ya Allah dari fitnah Dajjal. Ya Allah, hapuskanlah dosaku dengan air salju dan air embun, bersihkanlah hatiku dari segala kesalahan sebagaimana Engkau bersihkan kain putih dari noda. Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan dosaku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dengan barat. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kepikunan serta dari dosa dan lilitan hutang.” (Hadits Riwayat Muslim Nomor 4877)

Berdasarkan hadits diatas tampak bahwa Rasulullah SAW berlindung kepada Allah SWT dari segala hal yang melemahkan baik dalam hal materi ataupun maknawi, baik kelemahan tersebut berasal dari ketidakpunyaan harta dan uang (kemiskinan), maupun dikarenakan tidak mempunyai harga diri disebabkan hawa nafsu (kehinaan).²¹

e. Indikator Kemiskinan

Masalah kemiskinan memang telah lama menjadi problema sejak dahulu kala. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern

²¹ Nilda Susilawati, Rini Elvira, dan Yosy Arisandi, *Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Model Center of Islamic Business and Economic Studi (CIBEST)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 54.

pada masa kini mereka tidak menikmati fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada zaman modern.

Indikator kemiskinan yang dikeluarkan oleh BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) mempunyai makna yang relatif luas, yaitu dari berbagai sisi kebutuhan kehidupan, antara lain adalah:

- 1) Terbatasnya kecukupan dan mutu pangan
- 2) Terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan kesehatan
- 3) Terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan pendidikan
- 4) Terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha
- 5) Lemahnya perlindungan terhadap aset usaha, dan perbedaan upah
- 6) Terbatasnya akses layanan perumahan dan sanitasi
- 7) Terbatasnya akses terhadap air bersih
- 8) Lemahnya kepastian kepemilikan dan penguasaan tanah
- 9) Memburuknya kondisi lingkungan hidup dan sumber daya alam, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap sumber daya alam
- 10) Lemahnya jaminan rasa aman
- 11) Lemahnya partisipasi
- 12) Besarnya beban kependudukan yang disebabkan oleh besarnya tanggungan keluarga

13) Tata kelola pemerintahan yang buruk yang menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas dalam pelayanan publik, meluasnya korupsi dan rendahnya jaminan sosial terhadap masyarakat.²²

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Definisi Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH ialah suatu program yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang sudah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Sebagai suatu program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses bagi keluarga miskin terutama bagi ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang diberikan PKH seperti fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang ada disekitar mereka. PKH juga mulai mendorong manfaat bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan tetap mempertahankan tingkat kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Dengan PKH, KPM didorong untuk mempunyai akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar Kesehatan, Pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, serta pendampingan, termasuk juga akses akan berbagai perlindungan sosial lainnya yang merupakan program

²² Muana Nanga, Ester Fitrinika HW, dkk, *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi* (Jakarta Pusat: Kedeputian Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas, 2022), hlm. 10.

komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan sebagai episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.²³

1) Landasan Hukum

Berikut ini adalah landasan Hukum Program Keluarga Harapan:

- a) Tentang sistem jaminan sosial nasional yang diatur dalam undang-undang nomor 40 Tahun 2004
- b) Tentang penanganan fakir miskin diatur dalam undang-undang nomor 13 Tahun 2011
- c) Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan diatur dalam Peraturan Presiden nomor 15 Tahun 2010
- d) Peraturan tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan poin lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan diatur dalam Inpres nomor 3 Tahun 2010
- e) Peraturan tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Inpres nomor 1 Tahun 2013

²³ “Program Keluarga Harapan (PKH) | Kementerian Sosial Republik Indonesia,” diakses 30 November 2022, <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.

- f) Peraturan tentang Pedoman Umum Program Keluarga Harapan tahun 2009 diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Direktur Bantuan dan Jaminan Sosial Nomor BJS/85/05/04/V/2009

Dasar pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu:

- a) Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang "Tim Pengendali Program Keluarga Harapan" tanggal 21 September 2007
- b) Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 02A/HUK/2008 tentang "Tim Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2008" tanggal 08 Januari 2008,
- c) Keputusan Gubernur tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan (PKH) Provinsi/TKPKD",
- d) Keputusan Bupati/Walikota tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten/Kota/TKPKD" dan Surat Kesepakatan Bupati untuk Berpartisipasi dalam Program Keluarga Harapan.²⁴

²⁴ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

b. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Adapun tujuan dari program PKH yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.²⁵

c. Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH)

Sasaran PKH adalah keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial serta memenuhi komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.²⁶ Kriteria eligibilitas untuk masing-masing komponen diuraikan dalam kelompok sasaran yang tinggal di wilayah dengan akses terbatas (wilayah pesisir dan pulau kecil, daerah tertinggal/terpencil, dan/atau perbatasan antarnegara) secara khusus akan menerima manfaat PKH

²⁵ Pasal 2 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

²⁶ Pasal 5 ayat 1 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

Akses. PKH Akses adalah program pemberian bantuan sosial PKH di wilayah sulit dijangkau baik secara geografis, ketersediaan infrastruktur, maupun sumber daya manusia dengan pengkondisian secara khusus.²⁷ Kemensos membatasi bantuan PKH jika dalam suatu keluarga terdapat ibu hamil, pelajar, lansia, atau disabilitas. Penghitungan bantuan sosial PKH dibatasi maksimal empat orang dalam satu keluarga. Pembatasan penghitungan ini tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga tentang Indeks Bantuan Sosial. Komponen kelompok sasaran diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. 1 Kelompok Sasaran Penerima Bantuan Sosial PKH

| Komponen | Kriteria |
|----------------------|---|
| Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Ibu hamil/menyusui; b. Anak usia dini (0-6 tahun)²⁸ |
| Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat; b. Siswa sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah(MTs), atau sederajat; c. Siswa sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat; d. Anak berusia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.²⁹ |
| Kesejahteraan Sosial | <ul style="list-style-type: none"> a. Lanjut usia mulai dari 60 tahun; penyandang disabilitas, terutama disabilitas berat.³⁰ |

²⁷ Pasal 5 ayat 2 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

²⁸ Pasal 5 ayat 3 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

²⁹ Pasal 2 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

³⁰ Pasal 2 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

d. Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH

1) Hak penerima bantuan PKH

Hak penerima bantuan PKH meliputi; Menerima fasilitas bantuan berupa uang tunai, Menerima akses kemudahan untuk fasilitas kesehatan (ibu dan bayi) di Puskesmas, Posyandu, Polindes, dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku, menerima akses fasilitas pendidikan bagi anak yang masih harus menyelesaikan usia wajib belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun berdasarkan peraturan yang ada.³¹

2) Kewajiban penerima program adalah:

Peserta PKH wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Persyaratan Kesehatan bagi anak, anak dengan umur nol hingga dua puluh delapan hari harus diperiksa kesehatannya minimal sejumlah 3 kali, anak dengan umur nol hingga sebelas bulan harus melakukan iminisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, campak, Hepatitis B) serta timbang berat badan dengan rutin pada setiap bulannya, anak dengan umur enam hingga sebelas bulan harus mendapatkan Vitamin A paling tidak dua kali setahun yaitu bulan Februari dan Agustus. Anak dengan umur dua belas hingga lima puluh Sembilan bulan harus diimunisasi tambahan serta berat

³¹ Pasal 6 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

badannya ditimbang secara rutin setiap sekali dalam tiga bulan. Anak harus terus dipantau perkembangannya dan mendapatkan fasilitas Pendidikan usia dini apabila di wilayah tersebut menyediakan posyandu atau PAUD.

- b) Untuk komponen kesehatan ibu hamil yaitu; Ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan minimal empat kali yakni saat usia kandungan tiga bulan pertama, tiga bulan kedua, tiga bulan terakhir, dan mendapatkan suplemen tablet Fe, proses melahirkan harus dibantu oleh tenaga kesehatan yang professional, ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/diperiksa Kesehatan paling tidak tiga kali pada minggu pertama, keempat, keenam setelah proses lahiran.
- c) Untuk penerima komponen pendidikan berikut ini adalah beberapa persyaratan yang harus di penuhi; Peserta PKH harus memenuhi persyaratan yang berhubungan dengan kehadiran saat disekolah sebanyak minimal 85% hari sekolah selama sebulan dalam setiap tahun ajaran dengan catatan seperti berikut ini; Peserta PKH mempunyai anak dengan usia tujuh hingga lima belas tahun wajib untuk mendaftarkan diri ke lembaga pendidikan dasar seperti SD/ MI/ SDLB/ Salafiyah Ula/ Paket A atau SMP/ MTs/ SMLB/ Salafiyah Wustha/ Paket B termasuk SMP/MTs terbuka serta ikut kelas minimal 85%. Jika anak berumur lima hingga enam tahun

maka harus membayar uang pendidikan sendiri, bagi anak dengan disabilitas namun masih bisa mengikuti pendidikan normal seperti SD/MI atau SMP/MTs, sedangkan bagi yang tidak mampu dapat mengikuti pendidikan non reguler dapat mengikuti program SDLB atau SMLB, peserta PKH yang mempunyai anak dengan umur lima belas tahun hingga delapan belas tahun dan belum selesai dengan pendidikan dasar, maka harus mendaftarkan diri kembali ke pendidikan dasar seperti pendidikan reguler atau non-reguler (SD/MI atau SMP/MTs, atau Paket A atau Paket B), anak penerima bantuan PKH yang bekerja atau menjadi pekerja di bawah umur maka harus ikut program remedial dan kembali mempersiapkan pendidikannya.³²

e. **Besaran Bantuan PKH**

Besaran bantuan PKH dibagi menjadi 2 komponen, komponen pertama yaitu bantuan tetap untuk setiap keluarga yang terbagi menjadi bantuan PKH reguler dengan besaran bantuan Rp550.000/ keluarga/ tahun dan bantuan PKH AKSES Rp1.000.000/ keluarga/ tahun.

Komponen kedua yaitu bantuan komponen untuk setiap jiwa dalam keluarga PKH, dengan besaran bantuan untuk ibu hamil adalah

³² Pasal 7 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

Rp2.400.000 pertahun, anak usia 0-6 tahun Rp2.400.000 pertahun, anak SD/ sederajat Rp900.000 pertahun, anak SMP/ sederajat Rp1.500.000 pertahun, SMA/ sederajat Rp2.000.000 pertahun, disabilitas berat Rp2.400.000 pertahun, lanjut usia 70 tahun ke atas Rp2.400.000 pertahun. Bantuan komponen diberikan maksimal untuk 4 jiwa dalam satu keluarga.³³

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|--|
| 1. | Royani, Skripsi Tahun 2021, Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram | Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi | Hasil penelitian dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Terong Tawah ada positif dan negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan yakni: mengurangi beban pengeluaran dan pendapatan dimana dengan adanya bantuan sosial PKH, keluarga penerima manfaat PKH dapat mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan keluarga dengan baik, serta memberdayakan potensi keluarga untuk memenuhi kebutuhan. Dampak negatif yang timbulkan dari bantuan sosial PKH yang ada di Desa Terong Tawah yakni adanya ketergantungan terhadap bantuan dari pemerintah ini. |
| 2. | Afrida Diana, Skripsi Tahun 2021, Jurusan | Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap | Berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan di desa |

³³ “Program Keluarga Harapan (PKH) | Kementerian Sosial Republik Indonesia Diakses 13 Mei 2024. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.”

| | | | |
|----|---|---|---|
| | Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh | Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam | Pante garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. tidak semua indikator berpengaruh signifikan namun semua indikator memiliki arah positif terhadap variabel laten. Adapun Bantuan sosial (X1) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Pendampingan PKH (X2) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Layanan Kesehatan dan Pendidikan terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Bantuan Komplementer terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Jaminan Sosial (Y1), Jaminan Sosial (Y1) terdapat pengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan (Y2). |
| 3. | Fitri Aningsih Elia dan Yahya Nusa, dalam Jurnal Kritis, Vol. 5, Nomor 1, April 2021 | Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kampung Nawaripi Distrik Wania Kabupaten Mimika | Berdasarkan Hasil Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa dikatakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kampung Nawaripi tergolong efektif yang diukur dari lima indikator dimana, dua indikator dinyatakan tidak efektif yaitu indikator masukan dan proses dan tiga lainnya yaitu indikator keluaran, manfaat dan dampak dinyatakan efektif. |
| 4. | Lilik Rodhiatun Nadhifah dan Nur Huri Mustofa, dalam <i>Journal of Islamic Economics and Banking</i> , Vol. 03, | Pengaruh PKH dan BPNT terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi | Berdasarkan hasil Penelitian dapat di simpulkan bahwa Program Keluarga Harapan berdampak negatif signifikan terhadap kemiskinan di Pucakwangi Kab Pati Tahun 2018-2020. Program Bantuan |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | Nomor 1, Juli 2021 | | Pangan Non Tunai berdampak negatif signifikan terhadap kemiskinan di Pucakwangi Kab Pati Tahun 2018-2020. Program Keluarga Harapan yang dimoderasi pertumbuhan ekonomi berdampak negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Pucakwangi Kab Pati Tahun 2018-2020. Program Bantuan Pangan Non Tunai yang dimoderasi pertumbuhan ekonomi berdampak negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Pucakwangi Kab Pati Tahun 2018-2020. |
| 5. | Hasanul Arifin, Skripsi Tahun 2023, Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan | Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung | Pengentasan Kemiskinan di kelurahan Sirandorung dengan program PKH sudah dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan makan, pendidikan anak dan kesehatan para peserta PKH, namun tingkat efektif pengentasan kemiskinan jika di ukur berdasarkan indikator pengentasan kemiskinan, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata belum terpenuhinya secara menyeluruh dari indikator pengentasan kemiskinan tersebut bagi peserta penerima PKH. |
| 6. | Zainal Abidin Matondang, Skripsi, Tahun 2022, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan | Analisis Efektivitas pengentasan kemiskinan (Studi kasus penerima PKH di Kelurahan Padangmatinggi Lestari) | Pengentasan kemiskinan di kelurahan Padangmatinggi Lestari dengan program PKH sudah dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan makan, pendidikan anak dan kesehatan para peserta PKH, namun tingkat efektif pengentasan kemiskinan jika di ukur berdasarkan indikator upaya |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | | pengentasan kemiskinan, belum terpenuhinya secara menyeluruh dari indikator upaya pengentasan kemiskinan tersebut bagi peserta penerima PKH. |
| 7. | Anwar Syarif, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), Vol. 2 No. 1, 2022. | Pengaruh Program Keluarga harapan dan kartu prakerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan) | Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai Fhitung sebesar 4.858, dengan Nilai Probabilitas Sig. adalah sebesar 0,021, dan nilai Ftabel sebesar 3.592. Dengan demikian H0 diterima, dengan nilai Fhitung > Ftabel (4.858 > 3.592), dan nilai signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (0,021 < 0,05). Berarti dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas X1 (Kartu PKH) dan X2 (Kartu Prakerja) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara (Y) pada tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). |

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti, yaitu sebagai berikut:

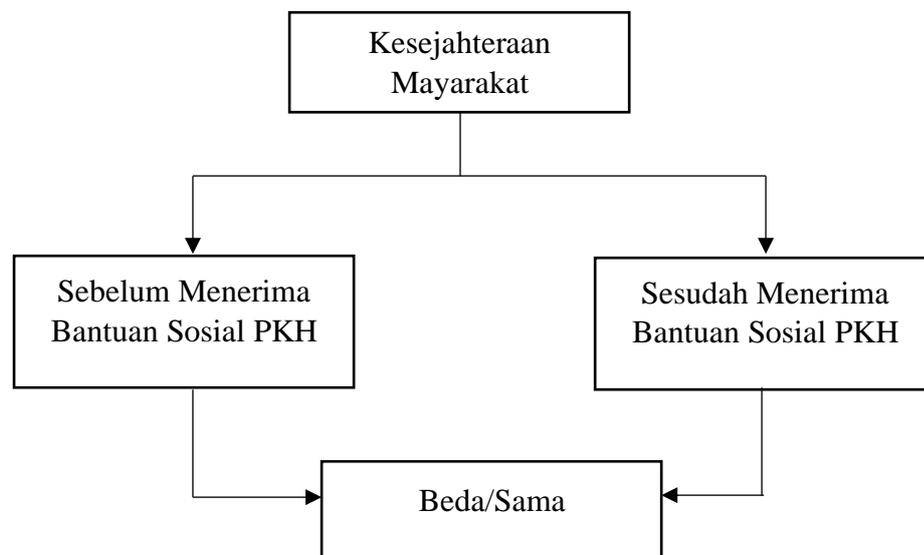
- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Royani (2021) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel yang digunakan yaitu variabel PKH dan kesejahteraan, sedangkan perbedaannya adalah pendekatan penelitian yang dilakukan Royani menggunakan metode penelitian kualitatif sementara penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta objek atau lokasi penelitian yang berbeda.

- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Afrida D. (2021) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta menggunakan variabel yang sama yaitu PKH dan kesejahteraan, sedangkan perbedaan penelitian Afrida Diana dengan penelitian ini adalah Afrida Diana menggunakan alat analisis data SEM-PLS sedangkan penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26 serta perbedaan pada lokasi penelitian.
- c. Persamaan penelitian oleh Fitri A. E. & Yahya N. (2021) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan variabel yang digunakan yaitu PKH, Sedangkan perbedaannya yaitu dalam metode penelitiannya yang dimana peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan Fitri A. E. & Yahya N. menggunakan penelitian kualitatif serta terdapat perbedaan indikator yang diteliti.
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lilik R. N. & Nur H. M. (2021) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan pada variabel PKH dan metode penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat variabel moderasi yaitu pertumbuhan ekonomi, serta BPNT yang diteliti oleh Lilik R. N. & Nur H. M. serta perbedaan pada objek penelitian.
- e. Persamaan penelitian oleh Hasanul A. (2023) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan yaitu PKH, sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitiannya

- yang dimana Hasanul A. menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- f. Persamaan penelitian oleh Zainal A. M. (2022) yaitu pada variabel yang digunakan yaitu PKH, sedangkan perbedaan penelitian Zainal A. M. yaitu pada analisis nya dimana peneliti menggunakan analisis perbandingan sedangkan Zainal A. M menggunakan analisis efektivitas. g. Persamaan penelitian oleh Anwar S. (2022) yaitu penggunaan variabel kesejahteraan masyarakat dan variabel PKH, serta kesamaan pada alat uji yang digunakan yaitu IBM SPSS Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian serta adanya variabel lain yang diteliti oleh Anwar S. yaitu variabel BPNT.

C. Kerangka Pikir

Gambar II. 2 Kerangka Pikir



Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah

yang penting.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Grand Theory* Kesejahteraan yang dimana kesejahteraan adalah terbebasnya individu dari jeratan kemiskinan dengan menguraikan bagaimanakah perbandingan kesejahteraan keluarga penerima manfaat sebelum dan setelah menerima bantuan sosial program keluarga harapan (dengan komponen Kesehatan, Pendidikan, dan Kesejahteraan Sosial), sehingga dari kerangka pemikiran diatas dapat dibuat menjadi hipotesis penelitian.

D. Hipotesis

Menurut Moh. Nazir, Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari.³⁵ Berdasarkan Teori dan penelitian terdahulu yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H_a: Terdapat Perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah menerima bantuan sosial PKH.

H₀: Tidak Terdapat Perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah menerima bantuan sosial PKH.

³⁴ Annita Sari, dkk. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 71.

³⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara 21452 sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancha sebenarnya.² Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan data PKH dan juga KPM di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 96.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau ciri-ciri nya, jika populasi yang akan diteliti terlalu luas maka selanjutnya peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) untuk diteliti. Maka populasi ialah keseluruhan sasaran yang akan diteliti, serta pada populasi itulah nantinya hasil penelitian diberlakukan.³ Adapun Populasi dari penelitian ini ialah seluruh keluarga yang terdaftar sebagai penerima manfaat dari program keluarga harapan (PKH) yaitu berjumlah sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas beberapa anggota pupulasi. Bagian ini diambil dikarenakan terdapat beberapa kasus peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi. Oleh sebab itulah diperlukan perwakilan.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu Teknik sampel yang digunakan apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Dengan demikian

³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), hlm. 226.

⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, 3 ed. (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), hlm. 60.

⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 369.

maka jumlah sampel dari penelitian ini sama dengan jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 57 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan pada responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diobservasi melainkan hanya sebagai pengamat terhadap peserta penerima bantuan PKH.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

⁶ Karimuddin Abdullah dan Misbahul Jannah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 59.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 142.

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner ini dibuat berdasarkan indikator-indikator dalam kesejahteraan masyarakat.

Dikarenakan keperluan analisis kuantitatif peneliti menggunakan skala Likert, maka jawaban akan diberi skor, misalnya:

Tabel III. 1 Skala Likert

| No. | Jawaban | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | SS (Sangat Setuju) | 5 |
| 2. | S (Setuju) | 4 |
| 3. | R (Ragu-ragu) | 3 |
| 4. | TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 5. | STS (Sangat tidak Setuju) | 1 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, ebook, artikel-artikel dalam majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, publikasi pemerintah dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.⁸ Data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Teknik ini digunakan agar dapat memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait analisis kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

⁸ Hamdi Agustin, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hlm. 83.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁹ Dalam melakukan uji validitas peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS 26 dengan kriteria sebagai berikut:¹⁰

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Penghitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid.¹¹ Dalam penelitian ini reliabel dan tidak reliabel suatu variabel menggunakan cronbach alpha. Dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,06 (>0,06).

⁹ Suhirman dan Yusuf, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis* (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), hlm. 86.

¹⁰ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 22.

¹¹ Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm. 81.

F. Teknik Analisis data

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah uji persyaratan analisis untuk mengetahui kelayakan data dengan menggunakan uji analisis tertentu. Uji ini berkaitan dengan pemakaian uji statistik parametrik, seperti uji komparatif.¹² Cara mengetahui data tersebut homogen atau tidak adalah dengan menggunakan uji homogenitas varian dengan ketentuan sebagai berikut:¹³

- a. Apabila nilai Sig > 0,05 maka data homogen
- b. Apabila nilai Sig < 0,05 maka data tidak homogen

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah prosedur yang digunakan untuk menguji data baik variabel dependen maupun independent terdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.¹⁴ Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov test*. Pemilihan uji *Kolmogorov-Smirnov test* dikarenakan uji tersebut lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Ketentuan sampel berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

¹² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 28.

¹³ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 24.

¹⁴ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2021), hlm. 25.

- a. Apabila *Asymptotic sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Apabila *Asymptotic sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji Beda

Uji beda dilakukan pada dua populasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-ratanya (*mean*). Uji beda ini digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dari suatu objek. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu yang berbeda.¹⁵ Data yang dipakai adalah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda yaitu, kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH.

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat dipakai untuk menganalisis penelitian yang bersifat komparatif, yaitu:¹⁶

Tabel III. 2 Teknik Statistik dalam Analisis Komparatif

| Jenis Data | Bentuk Komparatif | | | |
|----------------|-------------------------------|----------------------------|--|--|
| | Dua Sampel | | Lebih dari Dua Sampel | |
| | Korelasi | Independen | Korelasi | Independen |
| Nominal | <i>McNemer</i> | <i>Fisher Exact</i> | <i>Chi Square</i> | <i>Chi Square</i> |
| | | <i>Chi Square</i> | <i>Cochram Q</i> | |
| Ordinal | <i>Uji-t</i> | <i>Median test</i> | <i>Friedman</i> | <i>Median Extension</i> |
| | <i>Wilcoxon Matched Pairs</i> | <i>Mann-Whitney U Test</i> | <i>Two Way Anova</i> | <i>Kruskal Walls One Way Anova</i> |
| Interval/Rasio | <i>t-test paired</i> | <i>t-test Independent</i> | <i>One Way Anova</i> <i>Two Way Anova</i> | <i>One Way Anova</i> <i>Two Way Anova</i> |

¹⁵ Singgih Santoso, *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik Era Informasi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 263.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 235.

Berdasarkan tabel III. 2 diatas maka uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t-test *paired*. Uji t-test *paired* ialah uji perbandingan, data yang digunakan adalah data rasio dan data interval. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua kelompok tersebut saling berhubungan atau saling berpasangan.¹⁷ Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua atau perlakuan yang berbeda. Misalnya dalam penelitian ini membandingkan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Pengambilan keputusan dengan uji *Paired Sample T-test* dapat dilihat dari:

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

¹⁷ Ririn Anasti dkk., *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2022), hlm. 142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Pulo Bargot/Keadaan Geografis

Desa Pulo Bargot adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu Utara sendiri merupakan pemekaran dari Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2008 sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 2008, tanggal 21 juli 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara, peristiwa pemekaran ini terjadi pada masa pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhyono.

Secara georafis dan secara administratif, Desa Pulo Bargot merupakan salah satu dari 82 Desa yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara, adapun Luas Desa Pulo Bargot sekitar 10,75 Km². Secara topografis Desa Pulo Bargot terletak pada ketinggian 17,40 Meter diatas permukaan laut. Desa Pulo Bargot terdiri dari 7 (tujuh) dusun yaitu Dusun I Pulo Bargot, Dusun II Selengat, Dusun III Selengat, Dusun IV Sidorejo, Dusun V Bandar Sentosa, Dusun VI Sidorukun, dan Dusun VII Selikur.

Posisi Desa Pulo Bargot yang terletak pada bagian barat Kabupaten Labuhanbatu Utara berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Belongkut dan Kelurahan Marbau

- b. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Tubiran
- c. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Bandar gula
- d. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Sipare-pare Tengah

Tabel IV. 1 Luas Dusun di Desa Pulo Bargot

| No. | Dusun | Luas Wilayah |
|-----|------------------------|----------------------|
| 1. | Dusun I Pulo Bargot | 1,57 Km ² |
| 2. | Dusun II Selengat I | 1,42 Km ² |
| 3. | Dusun III Selengat II | 1,48 Km ² |
| 4. | Dusun IV Sidorejo | 2,12 Km ² |
| 5. | Dusun V Bandar Sentosa | 1,52 Km ² |
| 6. | Dusun VI Sidorukun | 1,49 Km ² |
| 7. | Dusun VII Selikur | 1,15 Km ² |

Sumber: Profil Desa Tahun 2023

2. Keadaan Demografis

a. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pulo Bargot berdasarkan Profil Desa Tahun 2023 adalah sebanyak 858 Kepala Keluarga (KK) atau sebanyak 3082 jiwa. Adapun daftar penduduk Desa Pulo Bargot tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------|---------------|--------|
| 1. | Laki-laki | 1655 |
| 2. | Perempuan | 1427 |
| Jumlah | | 3082 |

Sumber: Profil Desa Tahun 2023

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Rendahnya tingkat Pendidikan di desa ini sebagian besar

dikarenakan tingkat perekonomian penduduk dan sulitnya akses Pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut daftar sekolah yang terdapat di Desa Pulo Bargot.

Tabel IV. 3 Daftar Sekolah di Desa Pulo Bargot

| No. | Pendidikan | Letak |
|------------|---------------------------------|----------------------------|
| 1. | SD N 116908 Pulo Bargot | Dusun I Pulo Bargot |
| 2. | SD N 112317 Pulo Bargot | Dusun II Pulo Bargot |
| 3. | SD N 114354 Bandar Sentosa | Dusun V Pulo Bargot |
| 4. | SMP N 2 Marbau | Dusun 1 Desa Pulo Bargot |
| 5. | TK & PAUD | Dusun I-V Desa Pulo Bargot |
| 6. | Pesantren & SD IT Minhajussunah | Dusun I Desa Pulo Bargot |

Sumber: Profil Desa Tahun 2023

c. Kesehatan

Sarana Pendukung kesehatan masyarakat di Desa Pulo Bargot saat ini telah didukung oleh 3 Puskesmas yang terletak di dusun I, Dusun II dan Dusun V Desa Pulo Bargot. Sehingga masyarakat tidak terlalu mengalami kesulitan untuk mengakses layanan kesehatan dan memeriksakan kesehatannya.

d. Agama dan tempat Ibadah

Mayoritas Penduduk di Desa Pulo Bargot beragama Islam, hanya 10% penduduk yang beragama non-muslim. Untuk tempat ibadah masyarakat muslim tersedia Mesjid di masing-masing dusun, sementara tempat ibadah masyarakat non-muslim hanya terdapat di Kecamatan.

e. Pemukiman

Kondisi Pemukiman Penduduk Desa Pulo Bargot dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Kondisi Infrastruktur Pemukiman

| No. | Uraian | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Rumah tidak sehat | - |
| 2. | Rumah tidak layak huni (daerah aliran sungai) | 5 |
| 3. | Tidak memiliki rumah (sewa atau kontrak) | 50 |

Sumber: Profil Desa Tahun 2023

f. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin atau kurang mampu di Desa Pulo

Bargot dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Persentase Penduduk Miskin

| No. | Dusun | Persentase Kemiskinan |
|---------------|-----------|-----------------------|
| 1. | Dusun I | 12% |
| 2. | Dusun II | 20% |
| 3. | Dusun III | 2% |
| 4. | Dusun IV | 5,3% |
| 5. | Dusun V | 10% |
| 6. | Dusun VI | 10% |
| 7. | Dusun VII | 4,5% |
| Jumlah | | 63,8% |

Sumber: Profil Desa Tahun 2024

g. Gambaran Umum Perekonomian

Gambaran umum perekonomian atau mata pecaharian penduduk Desa Pulo Bargot dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 6 Mata Pencaharian Penduduk

| No. | Mata Pencaharian | 2020 | |
|-----|-----------------------|------|-----|
| | | L | P |
| 1. | Pertanian | 173 | 59 |
| 2. | Perdagangan | 20 | 10 |
| 3. | Industri | 5 | - |
| 4. | Jasa | 100 | - |
| 5. | PNS | 4 | 7 |
| 6. | Nelayan | - | - |
| 7. | Karyawan Swasta | 30 | 25 |
| 8. | Mengurus Rumah Tangga | - | 177 |

| | | | |
|----|---------------|-----|-----|
| 9. | Belum Bekerja | 400 | 300 |
|----|---------------|-----|-----|

Sumber: Profil Desa Tahun 2023

3. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Desa Pulo Bargot adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Adapun visi dari Desa Pulo Bargot ialah sebagai berikut: “Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih guna mewujudkan masyarakat yang Adil, Makmur, dan Sejahtera”.

b. Misi

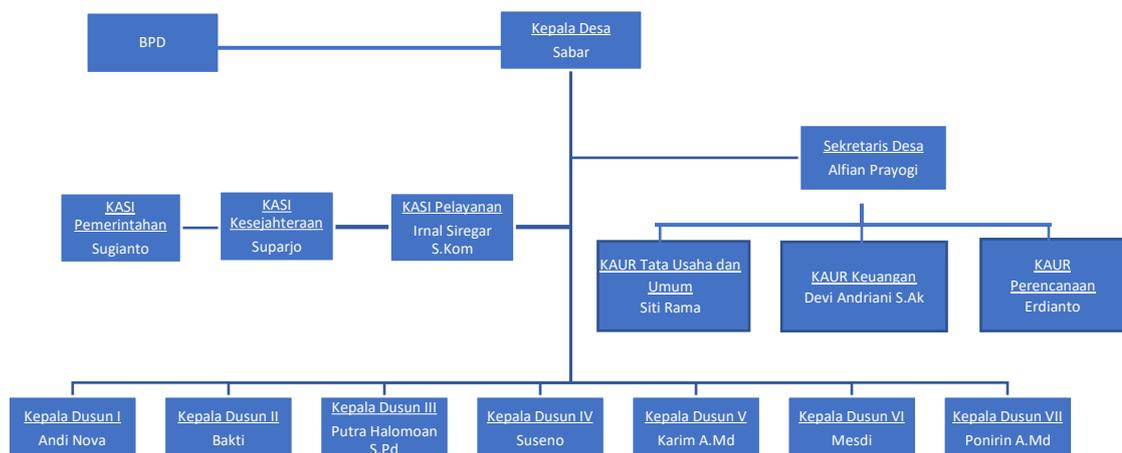
Selain dari penyusunan visi, telah ditetapkan pula misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus yang dilaksanakan oleh desa agar visi dari desa tersebut dapat dicapai. Visi berada diatas misi, kemudian pernyataan dari visi tersebut dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan. Adapun yang menjadi misi dari desa Pulo Bargot ialah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel
- 2) Meningkatkan mutu kerja dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat

- 3) Meningkatkan pegetahuan, keterampilan, dan perekonomian masyarakat.
- 4) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, keamanan dan ketertiban masyarakat menuju desa yang maju dan Makmur.

4. Struktur Organisasi

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pulo Bargot



B. Deskripsi Responden Penelitian

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 02 September 2024 sampai dengan 16 September 2024. Penyebaran angket dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan angket langsung kepada responden yaitu Keluarga Penerima Manfaat batuan sosial PKH di Desa Pulo Bargot sebanyak 57 orang. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel IV. 7 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | % |
|----------------------|---------------|----------|
| Perempuan | 52 | 91,23% |
| Laki-laki | 5 | 8,77% |
| Total | 57 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa terdapat 52 orang atau 91,23% responden dengan jenis kelamin perempuan, kemudian sebanyak 5 orang atau 8,77% responden berjenis kelamin laki-laki. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dikarenakan penerima PKH adalah pengurus rumah tangga, adanya responden dengan jenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini dikarenakan istri atau yang mengurus rumah tangga sudah meninggal dunia. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel IV. 8 Data Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | % |
|-------------|---------------|----------|
| 31-40 Tahun | 13 | 22,81% |
| 41-50 Tahun | 22 | 38,60% |
| 51-60 tahun | 9 | 15,79% |
| >60 Tahun | 13 | 22,81% |
| Total | 57 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat sebanyak 15,79% atau 9 orang responden berusia 51-60 Tahun; sebanyak 22,81% atau 13 orang responden berusia 31-40 tahun; sebanyak 22,81% atau sebanyak 13 orang responden berusia >60 tahun; dan mayoritas responden berusia kisaran 41-50 tahun dengan jumlah 22 orang atau 38,6%. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel IV. 9 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | % |
|------------------|--------|--------|
| Ibu Rumah Tangga | 51 | 89,47% |
| Petani | 3 | 5,26% |
| Lainnya | 3 | 5,26% |
| Total | 57 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 3 orang responden atau sebesar 5,26% responden dengan pekerjaan sebagai petani; 3 orang responden atau sebesar 5,26% responden dengan pekerjaan lainnya; dan mayoritas responden merupakan Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 51 orang atau sebesar 89,47%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas kesejahteraan masyarakat sebelum menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Tabel IV. 10 Hasil Uji Validitas Sebelum Menerima Bantuan Sosial PKH

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|---|------------|
| 1 | 0,386 | Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 57-2 = 55$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2609$ | Valid |
| 2 | 0,621 | | Valid |
| 3 | 0,401 | | Valid |
| 4 | 0,328 | | Valid |
| 5 | 0,436 | | Valid |
| 6 | 0,314 | | Valid |
| 7 | 0,325 | | Valid |
| 8 | 0,337 | | Valid |
| 9 | 0,344 | | Valid |
| 10 | 0,361 | | Valid |
| 11 | 0,320 | | Valid |
| 12 | 0,330 | | Valid |
| 13 | 0,355 | | Valid |

| | | | |
|----|-------|--|-------|
| 14 | 0,436 | | Valid |
| 15 | 0,334 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 sampai 15 dinyatakan valid.

Berikut ini hasil uji validitas kesejahteraan sesudah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Tabel IV. 11 Hasil Uji Validitas Sesudah Menerima Bantuan Sosial PKH

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|---|------------|
| 1 | 0,471 | Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 57-2 = 55$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2609$ | Valid |
| 2 | 0,362 | | Valid |
| 3 | 0,454 | | Valid |
| 4 | 0,344 | | Valid |
| 5 | 0,317 | | Valid |
| 6 | 0,319 | | Valid |
| 7 | 0,324 | | Valid |
| 8 | 0,325 | | Valid |
| 9 | 0,344 | | Valid |
| 10 | 0,359 | | Valid |
| 11 | 0,366 | | Valid |
| 12 | 0,391 | | Valid |
| 13 | 0,320 | | Valid |
| 14 | 0,326 | | Valid |
| 15 | 0,477 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas data pada Tabel IV. 11 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 sampai 15 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas kesejahteraan sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Tabel IV. 12 Hasil Uji Reliabilitas Data Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial PKH

| Variabel | Cronbach's Alpha | Ketentuan | Keterangan |
|----------------------|------------------|---|------------|
| Sebelum Menerima PKH | 0,672 | Instrumen dikatakan reliabel jika cronbach's alpha > 0,60 | Reliabel |
| Sesudah Menerima PKH | 0,659 | | Reliabel |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 12 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel sebelum menerima PKH dengan nilai *cronbach Alpha* $0,672 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Variabel sesudah menerima PKH dengan nilai *cronbach Alpha* $0,659 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan dinyatakan reliabel.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan dari jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Berikut analisis statistik deskriptif uji komparatif kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH).

Hasil analisis statistik deskriptif kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sebelum | 57 | 17 | 32 | 23.53 | 3.285 |
| Sesudah | 57 | 53 | 70 | 62.65 | 3.667 |
| Valid N (listwise) | 57 | | | | |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan Tabel IV. 13 diatas diketahui bahwa jumlah data responden penelitian adalah sebanyak 57, dengan rasio rata-rata kesejahteraan sebelum menerima bantuan sosial PKH adalah sebesar 23,53 serta standar deviasi kesejahteraan sebelum menerima bantuan sosial PKH sebesar 3,285, rasio *minimum* kesejahteraan sebelum menerima bantuan sosial PKH sebesar 17, dan rasio *maximum* kesejahteraan sebelum menerima bantuan sosial PKH adalah sebesar 32.

Rasio rata-rata kesejahteraan sesudah menerima bantuan sosial PKH adalah sebesar 62,65 serta standar deviasi kesejahteraan sesudah menerima bantuan sosial PKH sebesar 3,667, rasio *minimum* kesejahteraan sesudah menerima bantuan sosial PKH sebesar 53, dan rasio *maximum* kesejahteraan sesudah menerima bantuan sosial PKH adalah sebesar 70.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini

digunakan taraf signifikan 5% (0,05). Ketentuan data dikatakan berdistribusi normal adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Teknik *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik. Hasil uji normalitas data kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

| | | Sebelum | Sesudah |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| N | | 57 | 57 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 23.53 | 62.65 |
| | Std. Deviation | 3.285 | 3.667 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 | .095 |
| | Positive | .100 | .058 |
| | Negative | -.063 | -.095 |
| Test Statistic | | .100 | .095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat dianalisis bahwa nilai signifikan kesejahteraan masyarakat sebelum menerima bantuan sosial PKH sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan sesudah menerima bantuan sosial PKH sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah

menerima bantuan sosial PKH berdistribusi normal karena masing-masing nilai signifikansi $> 0,05$.

4. Hasil Uji Homogenitas

Tabel IV. 15 Hasil Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|------------------|-----|-------------|------|
| Kesejahteraan Sebelum dan Sesudah | Based on Mean | .336 | 1 | 112 | .563 |
| | Based on Median | .259 | 1 | 112 | .612 |
| | Based on Median and with adjusted df | .259 | 1 | 109.92 2 | .612 |
| | Based on trimmed mean | .300 | 1 | 112 | .585 |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat nilai signifikansi kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 0,563. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH memiliki varian yang sama atau homogen karena signifikansinya lebih dari 0,05 ($0,563 > 0,05$)

5. Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-test*)

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan teknik statistik untuk penelitian komparatif tergantung pada jenis data atau variabel yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan uji paired sample t-test, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata dua kelompok data yang berpasangan. Model uji beda ini

digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan.

Kriteria pengambilan keputusan uji paired sample t-test adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel IV. 16 Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-test*)

| | | Paired Samples Test | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|---------------------|----------------|------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sebelum – Sesudah | -39.123 | 4.508 | .597 | -40.319 | -37.927 | -65.518 | 56 | .000 |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.16 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari perolehan hasil tersebut maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH dengan mengacu pada pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, Keadaan dan Fasilitas tempat tinggal, Kesehatan dan Pendidikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil mengenai analisis komparatif kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara menyimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat sebelum mendapatkan bantuan sosial PKH keadaan keluarga penerima manfaat masih dalam kategori yang belum sejahtera dikarenakan permasalahan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sebelum mendapat bantuan sosial PKH pendapatan, konsumsi dan pengeluaran, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan penerima manfaat belum terpenuhi secara maksimal. Sedangkan sesudah menerima bantuan sosial PKH, kondisi keluarga penerima manfaat PKH sudah dapat dikatakan sejahtera. Pendapatan, konsumsi dan pengeluaran, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan penerima manfaat sudah dapat terpenuhi.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 memperlihatkan bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan perolehan hasil tersebut maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 . Maka secara statistik disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial program keluarga harapan di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau kabupaten Labuhanbatu Utara dengan mengacu pada indikator pendapatan, pengeluaran dan konsumsi, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan.

Hasil pada penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Marshall dikutip oleh Wirata dalam bukunya kebijakan sosial yang menyatakan bahwa kebijakan sosial adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan tindakan yang mempunyai dampak langsung terhadap kesejahteraan warga negara melalui penyediaan layanan sosial atau bantuan keuangan. Pendapat ini mengandung arti bahwa implementasi kebijakan suatu program bantuan pada esensinya memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.¹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Domri, Ridwan, dan Mulia Jaya (2022) yang berjudul “Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” menunjukkan bahwa Program PKH efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana PKH adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin.² Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonia Simamora dan Rosdiana (2024) yang berjudul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Tangguk Bongkar VI Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

¹ Gede Wirata, *Kebijakan Sosial* (Jawa Tengah: CV. Pena Pernada, 2022), hlm. 6.

² Domri, Ridwan, dan Mulia Jaya, Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *dalam Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, Volume 1, No. 1, Juni 2022, hlm. 1–16.

Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat yang diketahui berdasarkan hasil nilai t -hitung $>$ t -tabel ($1,134 > 0,3610$).³

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Syarif (2022) yang berjudul “Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Kartu Prakerja terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan Kota Medan)” yang menyatakan bahwa Program keluarga harapan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat hal tersebut dilihat dari nilai $\text{sig.} > 0,05$ ($0,781 > 0,05$).⁴

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya tentu terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, keterbatasan ini dapat dijadikan faktor yang dapat lebih diperhatikan kedepannya oleh peneliti-peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitiannya. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan data terbaru tentang keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dan

³ Sonia Simamora dan Rosdiana, Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Tangguk Bongkar VI Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan, *dalam jurnal MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, Volume 2, No. 2, September 2024, hlm. 605-612.

⁴ Syarif, “Pengaruh Program Keluarga harapan dan kartu prakerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perfektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan).”

kurangnya informasi lengkap mengenai profil keluarga tersebut dari pendamping PKH.

2. Keterbatasan pada tempat penelitian, dimana peneliti hanya dapat melakukan penelitian di desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH dengan mengacu pada indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, Keadaan dan Fasilitas tempat tinggal, Kesehatan dan Pendidikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji beda dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dengan nilai *Sig. (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bantuan sosial Program Keluarga Harapan memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat perbedaan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan, hal ini menunjukkan bahwa PKH telah mencapai tujuannya dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan-kebijakan sosial yang lebih baik, juga dapat menjadi masukan bagi para pembuat kebijakan dan pelaksana program untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program.

Misalnya, dengan mengidentifikasi aspek-aspek mana dari program yang paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan, maka program dapat lebih difokuskan pada aspek-aspek tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi akademisi terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menggali lebih dalam mengenai mekanisme bagaimana bantuan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau mengukur efek jangka panjang dari bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat,
2. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk lebih memperhatikan lagi setiap kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan yang ada agar lebih tepat sasaran bagi yang membutuhkan.
4. Bagi masyarakat yang menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan agar lebih baik lagi dalam mengoptimalkan setiap bantuan yang ada demi kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2022) *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir, alih bahasa Hartono dan Amin Rajab Tafsir, Ibnu Katsir Jilid 5*. Bogor: Pustaka Imam as-Syafi'i.
- Abdullah, K., & Jannah, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdullah, M. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abubakar, R. (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adhari, I. Z. dkk. (2021) *Kumpulan Penafsiran Al-Qur'an, Al Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Agustin, H. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (2023) Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Amir, S., & Sembiring, U. D. N. (2022) *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Anasti, R., Anasta, L., Harnovinsah, & Oktris, L. (2022) *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Andika, S & Safitri. (2021) Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu), *dalam jurnal Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics*, Volume 2.
- Anwar, S. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Diakses 13 Mei 2024. <https://www.bps.go.id/id>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara. Diakses 13 Mei 2024. [https://labuhanbatuutarakab.bps.go.id/indicator/23/81/1/persentase-
penduduk-miskin.html](https://labuhanbatuutarakab.bps.go.id/indicator/23/81/1/persentase-penduduk-miskin.html).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Diakses 13 Mei 2024. <https://sumut.bps.go.id/>.

- Badan Pusat Statistik Indonesia. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023. Diakses 12 Mei 2024. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/06/7807339c2dfaed0ca8e0beaa/indikator-kesejahteraan-rakyat-2023.html>.
- Beik, S. I., & Arsyianti, L. D. (2016) *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Chapra, U. (2001) *The Future of Economics: An Islamic Perspective, alih bahasa Ikhwan Abidin Basri, Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam, Cet. 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dahlia, S. (2020) Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif AL-Qur'an, dalam *Journal of Qur'an and Hadis Studies*, Volume 3 (1).
- Domri, R., & Jaya, M. (2022) Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, dalam *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, Volume 1 (1).
- Elia, F. N., & Nusa, Y. (2021) Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kampung Nawaripi Distrik Wania Kabupaten Mimika, dalam *Jurnal Kritis*, Volume 5.
- Faizin, M. (2021) *Buku Ajar Ekonomi Makro Islam*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Manajemen.
- Fathoni, A. (2019) *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturochman. (2018) *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Firdaus. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Hardani, A. H. et.al. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Huda, N. (2015) *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2020) Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam, dalam *ESA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 3 (1).
- Ismail, T. (2018) *Potret Pajak Daerah di Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Mahri, A., Jajang W., Cupian, & Al-arif, M. N. R (2021) *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.
- Mapita, I. (2016) *Memahami dan Mengukur Kemiskinan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021) *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup.
- Misbahuddin & Hasan, I. (2015) *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyani. (2017) Endang. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Nadhifah, L. R., & Mustofa, N. H. (2021) Pengaruh PKH dan BPNT terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi, *dalam AL Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Volume 3.
- Nanga, M., & HW, E. F. (2022) *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Jakarta Pusat: Kedepuitan Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas.
- Nasution, D. A., Rukiah, & Matondang, Z. (2023) Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *dalam PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2 (2).
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & r Sulistyan, R. B. (2021) *Metode Penelitian kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*. 3 ed. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Pramesti, G. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. (2021) Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Program Keluarga Harapan (PKH) | Kementerian Sosial Republik Indonesia. Diakses 30 November 2022. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.
- Rahmawati, Y. (2023) *Konteks Ihya Al Mawat Bagi Kesejahteraan Masyarakat*. Serang: A-Empat.

- Resina, D., Kamarni, N., & Putra, F. P. (2023) "Program Keluarga Harapan: Can It Reduce Poverty and Increase Welfare in Indonesia? Household Level Evidence from Districts/Cities in Indonesia on 2019, *dalam Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Volume 14 (2).
- Santoso, S. (2016) *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik Era Informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, A. (2023) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angka Pelangi.
- Simamora, A. M. S., Hasibuan, A. N., & Murroh, A. (2023). Analisis Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Tapanuli Selatan. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 4(1), 23-33.
- Simamora, S., & Rosdiana. (2024) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Tangguk Bongkar VI Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan, *dalam MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, Volume 2 (2).
- Siregar, S. (2014) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman & Yusuf. (2019) *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Susilawati, N., Elvira, R., & Arisandi, Y. (2018) *Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Model Center of Islamic Business and Economic Studi* (CIBEST). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Syarif, A. (2022) Pengaruh Program Keluarga harapan dan kartu prakerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan), *dalam Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Volume 2 (1).
- Widdy Y., Widiyaningrum, Adiwilaga, R., & Hasanah, D. I. (2020) Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) Oleh Dinas Sosial di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, *dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, Volume 46 (2).
- Wirata, G. (2022) *Kebijakan Sosial*. Jawa Tengah: CV. Pena Pernada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fauziah Nur
2. NIM : 20 402 00057
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Pulo Bargot/ 30 Juni 2002
5. Anak Ke- : 1 (Satu) dari 4 (Empat) Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Dusun I Pulo Bargot, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara
9. Telp/ HP : 0819-9052-5956
10. e-mail : fauziahritonga679@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ahmadi Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani/ Pekebun
 - c. Alamat : Dusun I Pulo Bargot, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara
 - d. Telp/ HP : 0812-6363-3617
2. Ibu
 - a. Nama : Rosni
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Dusun I Pulo Bargot, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 116908 Pulo Bargot
2. Tahun 2014-2017 : MTs Swasta Al-Wahliyah Marbau
3. Tahun 2017-2020 : MA Swasta Al-Washliyah Marbau
4. Tahun 2020 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IV. ORGANISASI

1. Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara- Padangsidempuan (IMLUPAS)

SURAT VALIDASI ANGGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Khairani, M.Pd

NIDN : 2027129101

Telah memberikan saran dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan”.

Yang disusun oleh:

Nama : Fauziah Nur

Nim : 20 402 00057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Validator

Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 20271291

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEBELUM MENERIMA
BANTUAN SOSIAL PKH

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

| Indikator | No. Soal | V | VR | TV |
|--------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Pendapatan | 1,2,3 | | | |
| Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga | 4,5,6 | | | |
| Keadaan dan Fasilitas Tempat Tinggal | 7,8,9 | | | |
| Kesehatan | 10,11,12 | | | |
| Pendidikan | 13,14,15 | | | |

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2024
Validator

Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 20271291

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SESUDAH MENERIMA
BANTUAN SOSIAL PKH

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

| Indikator | No. Soal | V | VR | TV |
|--------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Pendapatan | 1,2,3 | | | |
| Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga | 4,5,6 | | | |
| Keadaan dan Fasilitas Tempat Tinggal | 7,8,9 | | | |
| Kesehatan | 10,11,12 | | | |
| Pendidikan | 13,14,15 | | | |

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2024
Validator

Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 20271291

Lampiran 1: Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Tingkat Pendidikan :
 - Tidak Sekolah
 - SD/Sederajat
 - SMP/Sederajat
 - SMA/Sederajat
 - Diploma
 - Sarjana
6. Alamat:

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Beri tanda ceklis (√) pada pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
2. Terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

C. KUESIONER PENELITIAN

1. Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Menerima PKH

| No. | Indikator | Item Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|------------------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Pendapatan | 1. Sebelum menerima bantuan PKH, pendapatan bulanan kami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. | | | | | |
| | | 2. Sebelum menerima bantuan PKH, pendapatan kami cenderung tidak stabil dari bulan ke bulan | | | | | |
| | | 3. Sebelum menerima bantuan PKH Pendapatan keluarga kami tidak cukup untuk menabung atau berinvestasi. | | | | | |
| 2. | Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga | 4. Sebelum menerima bantuan PKH, kami tidak dapat membeli makanan yang cukup untuk seluruh anggota keluarga. | | | | | |
| | | 5. Sebelum mendapat bantuan PKH, kami sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi. | | | | | |
| | | 6. Sebelum mendapat bantuan PKH, kami tidak mampu membayar tagihan-tagihan | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | bulanan (seperti listrik, air, dll) dengan lancar. | | | | | |
| 3. | Keadaan dan Fasilitas Tempat Tinggal | 7. Kondisi rumah kami sebelumnya sering kali tidak baik dan memerlukan perbaikan yang cukup besar sebelum adanya bantuan PKH. | | | | | |
| | | 8. Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal kami (kebersihan dan keamanan) sebelum menerima bantuan PKH kurang baik. | | | | | |
| | | 9. Fasilitas air bersih dan listrik di tempat tinggal kami sebelum menerima bantuan PKH tidak memadai. | | | | | |
| 4. | Kesehatan | 10. Sebelum menerima bantuan PKH, Kesehatan anggota keluarga kurang baik. | | | | | |
| | | 11. Sebelum menerima bantuan PKH, Anggota keluarga tidak memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang memadai. | | | | | |
| | | 12. Sebelum menerima bantuan PKH, anggota keluarga sering mengalami kesulitan untuk mengakses obat-obatan dan perawatan medis yang diperlukan. | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Pendidikan | 13. Sebelum adanya bantuan PKH, kami sering menghadapi masalah keuangan yang menghalangi kemampuan untuk mengejar pendidikan lebih tinggi. | | | | | |
| | | 14. Sebelum menerima bantuan PKH kami merasa kesulitan untuk membeli alat tulis dan buku pelajaran untuk anak-anak. | | | | | |
| | | 15. Saya merasa khawatir tentang kemampuan anak saya untuk bersekolah sebelum menerima bantuan PKH. | | | | | |

2. Kesejahteraan Masyarakat Sesudah Menerima PKH

| No. | Indikator | Item Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|------------|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Pendapatan | 1. Sesudah menerima bantuan PKH, pendapatan bulanan kami mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. | | | | | |
| | | 2. Sesudah menerima bantuan PKH, pendapatan kami lebih stabil dari bulan ke bulan | | | | | |
| | | 3. Setelah menerima bantuan PKH, kami dapat menabung atau berinvestasi untuk masa depan. | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga | 4. Sesudah menerima bantuan PKH, kami dapat membeli makanan yang cukup untuk seluruh anggota keluarga. | | | | | |
| | | 5. Sesudah mendapat bantuan PKH, kami lebih mudah memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi. | | | | | |
| | | 6. Sesudah mendapat bantuan PKH, kami dapat membayar tagihan-tagihan bulanan seperti listrik dan air dengan lancar. | | | | | |
| 3. | Keadaan dan Fasilitas Tempat Tinggal | 7. Sesudah menerima bantuan PKH kondisi rumah kami lebih baik. | | | | | |
| | | 8. Sesudah menerima bantuan PKH Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal kami (kebersihan dan keamanan) sangat baik. | | | | | |
| | | 9. Sesudah menerima bantuan PKH Fasilitas air bersih dan listrik di tempat tinggal kami sangat memadai. | | | | | |
| 4. | Kesehatan | 10. Sesudah menerima bantuan PKH kesehatan anggota keluarga sangat baik. | | | | | |
| | | 11. Sesudah menerima bantuan PKH, Anggota keluarga | | | | | |

| | | | | | | |
|----|------------|---|--|--|--|--|
| | | memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang lebih memadai. | | | | |
| | | 12. Sesudah menerima bantuan PKH, anggota keluarga lebih mudah untuk mengakses obat-obatan dan perawatan medis yang diperlukan. | | | | |
| 5. | Pendidikan | 13. Sesudah menerima bantuan PKH, kami lebih mampu mengelola keuangan untuk mendukung kemampuan mengejar pendidikan lebih tinggi. | | | | |
| | | 14. Sesudah menerima bantuan PKH kami lebih mudah membeli alat tulis dan buku pelajaran untuk anak-anak. | | | | |
| | | 15. Sesudah menerima bantuan PKH, Saya merasa yakin tentang kemampuan anak saya untuk bersekolah. | | | | |

Lampiran 2: Tabulasi Data Angket

Tabulasi Data Angket Sebelum Menerima Bantuan Sosial PKH

| No | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | Total |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 26 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 28 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 27 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 23 |
| 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 26 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 23 |
| 7 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 25 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 26 |
| 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 10 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 27 |
| 11 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 24 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 32 |
| 13 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 24 |
| 14 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 26 |
| 15 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 16 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 26 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 27 |
| 18 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 23 |
| 19 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 25 |
| 20 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 21 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 24 |
| 22 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 22 |
| 23 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 26 |
| 24 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 26 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 27 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 22 |
| 28 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 22 |
| 29 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 30 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 31 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 24 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 33 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 22 |
| 34 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 24 |
| 35 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 24 |
| 36 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 23 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 40 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 21 |
| 41 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 21 |
| 42 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 43 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 22 |
| 44 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 23 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 19 |
| 46 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 22 |
| 47 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 24 |
| 48 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 19 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 50 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 51 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 21 |
| 52 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 54 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 24 |
| 55 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 56 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 21 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 20 |

Tabulasi data Sesudah Menerima Bantuan Sosial PKH

| No | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | Total |
|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 60 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 60 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 65 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 63 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 62 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 62 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 69 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 60 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 63 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 65 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 62 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 66 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 65 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 53 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 48 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| 49 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| 51 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 63 |
| 53 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 58 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 61 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|----|--------|
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_5 | Pearson Correlation | .242 | .270 | .130 | .183 | 1 | - | .044 | .109 | .095 | .057 | .042 | .156 | .082 | .142 | .156 | | .436** |
| | Sig. (2-tailed) | .070 | .043 | .334 | .174 | | .347 | .748 | .418 | .483 | .674 | .758 | .245 | .544 | .291 | .246 | | .001 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_6 | Pearson Correlation | -.053 | -.024 | .187 | -.103 | -.127 | 1 | .105 | .098 | .169 | .174 | -.035 | .345 | .036 | -.058 | -.029 | | .314* |
| | Sig. (2-tailed) | .698 | .860 | .163 | .447 | .347 | | .436 | .467 | .208 | .195 | .796 | .009 | .792 | .666 | .828 | | .017 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_7 | Pearson Correlation | -.153 | .197 | .054 | .057 | .044 | .105 | 1 | .118 | .061 | .012 | .140 | .075 | .136 | -.127 | -.115 | | .325* |
| | Sig. (2-tailed) | .257 | .141 | .687 | .672 | .748 | .436 | | .382 | .654 | .929 | .300 | .581 | .313 | .348 | .310 | | .013 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_8 | Pearson Correlation | .166 | .109 | -.052 | .192 | .109 | .098 | .118 | 1 | -.014 | -.004 | -.003 | .006 | .142 | .117 | -.038 | | .337* |
| | Sig. (2-tailed) | .217 | .419 | .700 | .152 | .418 | .467 | .382 | | .917 | .978 | .445 | .967 | .292 | .386 | .777 | | .010 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_9 | Pearson Correlation | .224 | .266 | .143 | .134 | .095 | .169 | .061 | -.114 | 1 | -.044 | -.069 | -.017 | .096 | .204 | .113 | | .344** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|----|
| P_14 | Pearson Correlation | .350** | .162 | .299* | .092 | .142 | - .058 | - .127 | .117 | .204 | - .065 | .266* | - .084 | .091 | 1 | .192 | .436** | |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .228 | .024 | .497 | .291 | .666 | .348 | .386 | .129 | .629 | .046 | .536 | .503 | | .151 | .001 | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_15 | Pearson Correlation | .145 | .133 | .170 | - .160 | .156 | - .029 | - .015 | - .038 | .113 | - .033 | .124 | .085 | .056 | .092 | 1 | .334* | |
| | Sig. (2-tailed) | .281 | .323 | .205 | .234 | .246 | .828 | .910 | .777 | .405 | .808 | .357 | .532 | .678 | .151 | | .011 | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Sebelum_PKH | Pearson Correlation | .386** | .621** | .401** | .328* | .436** | .314* | .325* | .337* | .344** | .361** | .320* | .330* | .355** | .436** | .334* | 1 | |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .002 | .013 | .001 | .017 | .013 | .010 | .009 | .006 | .015 | .012 | .007 | .001 | .011 | | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
| P_14 | Pearson Correlation | .132 | .255 | .090 | .137 | .075 | .209 | - | - | .117 | .018 | - | .137 | .246 | 1 | .022 | .326* |
| | Sig. (2-tailed) | .327 | .056 | .504 | .309 | .578 | .119 | .589 | .156 | .385 | .892 | .363 | .311 | .065 | | .868 | .013 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| P_15 | Pearson Correlation | .036 | .088 | .256 | -.023 | .188 | .172 | .366** | .065 | -.007 | .116 | .254 | .143 | .075 | .022 | 1 | .477** |
| | Sig. (2-tailed) | .788 | .514 | .055 | .865 | .162 | .201 | .005 | .630 | .958 | .392 | .057 | .287 | .579 | .868 | | .000 |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Sesudah_PKH | Pearson Correlation | .471** | .362** | .454** | .344** | .317* | .319* | .324* | .325* | .344** | .359** | .366** | .391** | .320* | .326* | .477** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .006 | .000 | .009 | .016 | .016 | .014 | .014 | .009 | .006 | .005 | .003 | .015 | .013 | .000 | |
| | N | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Data Sebelum Menerima Bantuan PKH

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .672 | 15 |

Hasil Uji Reliabilitas Data Sesudah Menerima Bantuan PKH

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .659 | 15 |

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Sebelum | Sesudah |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| N | | 57 | 57 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 23.53 | 62.65 |
| | Std. Deviation | 3.285 | 3.667 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 | .095 |
| | Positive | .100 | .058 |
| | Negative | -.063 | -.095 |
| Test Statistic | | .100 | .095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6: Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------------------------|---|---------------------|-----|---------|------|
| Kesejahteraan Sebelum dan Sesudah | Based on Mean | .336 | 1 | 112 | .563 |
| | Based on Median | .259 | 1 | 112 | .612 |
| | Based on Median and with adjusted df | .259 | 1 | 109.922 | .612 |
| | Based on trimmed mean | .300 | 1 | 112 | .585 |

Lampiran 7: Hasil Uji Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-test*)

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Sebelum | 23.53 | 57 | 3.285 | .435 |
| | Sesudah | 62.65 | 57 | 3.667 | .486 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|-------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Sebelum & Sesudah | 57 | .162 | .228 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sebelum - Sesudah | -39.123 | 4.508 | .597 | -40.319 | -37.927 | -65.518 | 56 | .000 |

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian



Pertemuan dan arahan dari pendamping PKH desa Pulo Bargot Bapak Habibi



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
ibu Rosmita



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
ibu Pipi Rubiyana



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
ibu Rosintan



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
ibu Erpina wati



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
Ibu Rohimah



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
Ibu Boini



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
Ibu Yusniarni



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
Ibu Rosmawati



Penyebaran dan Pengisian angket oleh responden penerima manfaat PKH
Ibu Suriani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1162 /Un.28/G.1/G 4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

03 Juli 2024

Yth; Kepala Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fauziah Nur
NIM : 2040200057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
KECAMATAN MARBAU
DESA PULO BARGOT

Alamat : Jl. Besar Pulo Bargot No. Kode Pos: 21452

Desa Pulo Bargot, 25 Juli 2024

Nomor : 400 / 11 / PB / 2024
Lamp. : 1 Berkas
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth.
Bapak Pimpinan UIN Syekh Ali Ahmad
Addary Padang Sidempuan.
di-
Tempat

Assalamu alaikum wr... wb...

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga kita senantiasa mendapat rahmat dan hidayah nya dan ridha Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, aamiin.

Berdasarkan Surat dari UIN Syekh Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Nomor : 1162/Un.28/G.4c/TL.00/07/2024. Tanggal 03 Juli 2024, tentang Permohonan Ijin Riset.

Maka dengan ini kami dari Pemerintah Desa Pulo Bargot, Kecamatan Marbau, member ijin riset kepada :

Nama : Fauziah Nur
NIM : 2040200057
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian disampaikan diucapkan terimakasih.



KEPALA DESA PULO BARGOT